

**STUDI KORELASI PERSEPSI TENTANG AKIDAH
AKHLAK DAN MINAT BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK
SISWA KELAS IX MTS SYAROFUL MILLAH
PENGGARON KIDUL PEDURUNGAN SEMARANG
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :

MUKHAMMAD ROKHIMIN

NIM: 103111074

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Mukhammad Rokhimin**

NIM : 103111074

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:


**STUDI KORELASI PERSEPSI TENTANG AKIDAH AKHLAK
DAN MINAT BELAJAR DENGAN
PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK
SISWA KELAS IX MTS SYAROFUL MILLAH PENGGARON
KIDUL PEDURUNGAN SEMARANG
TAHUN AJARAN 2013/2014**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Juni 2014

Saya yang menyatakan,




Mukhammad Rokhimin
NIM: 103111074



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

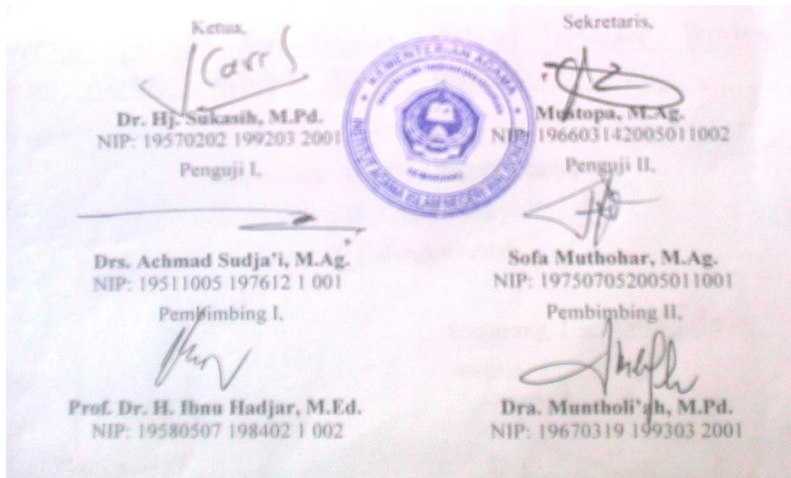
Judul : **Studi Korelasi Persepsi Tentang Akidah Akhlak dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014**

Nama : **Mukhammad Rokhimin**
NIM : 103111074
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 13 Juni 2014

DEWAN PENGUJI



NOTA DINAS

Semarang, 13 Juni 2014

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

IAIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Korelasi Persepsi Tentang Akidah Akhlak dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014**

Nama : **Mukhammad Rokhimin**

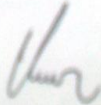
NIM : 103111074

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Pembimbing I.

Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed.
NIP: 19580507 198402 1 002

NOTA DINAS

Semarang, 13 Juni 2014

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

IAIN Walisongo

di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Korelasi Persepsi Tentang Akidah Akhlak dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014**

Nama : **Mukhammad Rokhimin**

NIM : 103111074

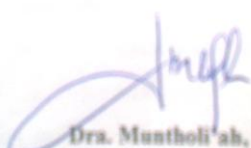
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Pembimbing II,



Dra. Muntholi'ah, M.Pd.
NIP: 19670319 199303 2001

ABSTRAK

Judul : Studi Korelasi Persepsi Tentang Akidah Akhlak dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014

Penulis : Mukhammad Rokhimin

NIM : 103111074

Skripsi ini membahas Studi korelasi persepsi tentang akidah akhlak dan minat belajar dengan prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Adakah Hubungan Positif Persepsi tentang Akidah Akhlak (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX (Y) MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014? (2) Adakah Hubungan Positif Minat Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX (Y) MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014? (3) Adakah Hubungan Positif Persepsi tentang Akidah Akhlak (X_1) dan Minat Belajar (X_2) Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX (Y) MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014? Permasalahan tersebut dibahas melalui penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei dan teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Subjek penelitian sebanyak 64 responden, yang diambil dengan menggunakan teknik penelitian populasi. Teknik pengumpulan data dengan metode angket digunakan untuk memperoleh data variabel X_1 dan X_2 . Sedangkan variabel Y menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi.

Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada Hubungan Positif Persepsi tentang Akidah Akhlak dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful

Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 67,164 + 0,166X_1$. Dimana hasil $F_{reg} = 9,182$ lebih besar dari F_{tabel} yaitu $F_{0,01}(1:62) = 7,04$ dan $F_{0,05}(1:62) = 3,99$ berarti signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima. (2) Ada Hubungan Positif Minat belajar dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 75,479 + 0,094X_2$. Dimana hasil $F_{reg} = 7,235$ lebih besar dari F_{tabel} yaitu $F_{0,01}(1:62) = 7,04$ dan $F_{0,05}(1:62) = 3,99$ berarti signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima. (3) Ada Hubungan Positif Persepsi tentang Akidah Akhlak dan minat belajar dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresinya adalah $Y = 67,632 + 0,119X_1 + 0,045X_2$. Dimana hasil $F_{reg} = 5,093$ lebih besar dari F_{tabel} yaitu $F_{0,01}(2:61) = 4,95$ dan $F_{0,05}(2:61) = 3,14$ berarti signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima.

Hasil perhitungan kontribusi atau sumbangan relatif (SR) dapat diketahui bahwa prediktor X_1 yaitu Persepsi tentang akidah akhlak mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan Prestasi belajar sebesar 38,58%. Sedangkan prediktor X_2 yaitu Minat belajar mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan Prestasi belajar sebesar 13,62%. Perhitungan kontribusi atau sumbangan efektif (SE) dapat diketahui bahwa prediktor X_1 yaitu Persepsi tentang akidah akhlak mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan Prestasi belajar sebesar 5,52%. Sedangkan prediktor X_2 yaitu Minat belajar mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan Prestasi belajar sebesar 1,95%. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa prediktor X_1 yaitu Persepsi tentang akidah akhlak memiliki kontribusi atau sumbangan yang lebih besar baik pada SR maupun SE dari pada prediktor X_2 yaitu Minat belajar dalam menentukan besar atau tingginya variasi variabel kriterium Y yang merupakan Prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs Syaroful Millah Semarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa tercurahkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, taufik serta inayah-Nya. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Rasulullah SAW, yang dengan keteladanan telah mengangkat derajat manusia. Skripsi yang berjudul **“Studi Korelasi Persepsi Tentang Akidah Akhlak dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014”** ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana (S.1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan saran dari segala pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

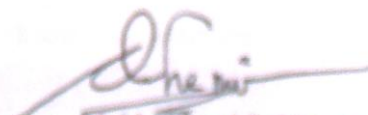
1. Prof. Dr. H. Ibnu Hadjar, M.Ed. selaku pembimbing I dan Dra. Muntholi'ah, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Suja'i, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. H. Nasirudin, M.Ag. dan H. Mursid, M.Ag. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

5. Pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
6. Hj. Hanifah, S.IP. selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Syaroful Millah Semarang yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MTs Syaroful Millah Semarang.
7. Muslimin, S.Ag. selaku pengampu mata pelajaran akidah akhlak di MTs Syaroful Millah Semarang.
8. Siswa-siswi kelas IX MTs Syaroful Millah Semarang yang bersedia meluangkan waktu untuk mengerjakan angket penelitian.
9. Orang tua beserta keluarga besar penulis yang tidak henti-hentinya memberikan dorongan baik moral maupun materil serta memberikan doa, dukungan, dan semangat.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil sampai terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa sripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Amin.

Semarang, 13 Juni 2014
Penulis,



Mukhammad Rokhimin
NIM: 103111074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	
1. Persepsi Tentang Akidah Akhlak	9
a. Pengertian Persepsi	9
b. Macam-macam Persepsi	11
c. Proses Terjadinya Persepsi	12
d. Indikator Persepsi Tentang Akidah Akhlak	19
2. Minat Belajar	20
a. Pengertian Minat Belajar Akidah Akhlak ..	20
b. Macam-macam Minat	25
c. Usaha untuk Membangkitkan Minat	26
d. Indikator Minat Belajar	28

3. Prestasi Belajar Akidah Akhlak	30
a. Pengertian	30
b. Tipe-tipe Prestasi Belajar	33
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	35
d. Usaha Meningkatkan Prestasi Belajar	38
e. Indikator Prestasi Belajar Akidah Akhlak .	40
4. Hubungan Persepsi tentang Akidah Akhlak dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak	41
B. Kajian Pustaka	44
C. Rumusan Hipotesis	47

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian	51
D. Variabel dan Indikator Penelitian	52
E. Teknik Pengumpulan Data	54
F. Teknik Analisis Data	56

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	65
B. Analisis Data	66
C. Keterbatasan Penelitian	108

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	110
B. Saran-saran	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN I	: Gambaran Umum MTs Syaroful Millah Semarang
LAMPIRAN II	: Daftar Nama Siswa Kelompok Uji Coba
LAMPIRAN III	: Daftar Nama Siswa Kelompok Responden
LAMPIRAN IV	: Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba Persepsi Tentang Akidah Akhlak (X₁)
LAMPIRAN V	: Soal Angket Uji Coba Persepsi Tentang Akidah Akhlak
LAMPIRAN VI	: Uji Validitas Butir Soal Angket Persepsi Tentang Akidah Akhlak
LAMPIRAN VII	: Contoh Perhitungan Validitas Butir Soal Angket Persepsi Tentang Akidah Akhlak
LAMPIRAN VIII	: Contoh Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Angket Persepsi Tentang Akidah Akhlak
LAMPIRAN IX	: Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba Minat Belajar Akidah Akhlak (X₂)
LAMPIRAN X	: Soal Angket Uji Coba Minat Belajar Akidah Akhlak
LAMPIRAN XI	: Uji Validitas Butir Soal Angket Minat Belajar Akidah Akhlak
LAMPIRAN XII	: Contoh Perhitungan Validitas Butir Soal Angket Minat Belajar Akidah Akhlak
LAMPIRAN XIII	: Contoh Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Angket Minat Belajar Akidah Akhlak
LAMPIRAN XIV	: Kisi-kisi Instrumen Angket Persepsi Tentang

Akidah Akhlak

- LAMPIRAN XV : Soal Instrumen Angket Persepsi Tentang Akidah Akhlak**
- LAMPIRAN XVI : Hasil Pensekoran Angket Persepsi Tentang Akidah Akhlak**
- LAMPIRAN XVII : Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar Akidah Akhlak**
- LAMPIRAN XVIII : Soal Instrumen Angket Minat Belajar Akidah Akhlak**
- LAMPIRAN XIX : Hasil Pensekoran Angket Minat Belajar Akidah Akhlak**
- LAMPIRAN XX : Skor (X_1) dan (Y) Setelah Dikelompokkan**
- LAMPIRAN XXI : Skor (X_2) dan (Y) Setelah Dikelompokkan**
- LAMPIRAN XXII : Surat Keterangan Sudah Melaksanakan Penelitian**
- LAMPIRAN XXIII : Hasil Uji Laboratorium Komputer**
- RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 : Hasil Analisis Validitas Angket Persepsi tentang Akidah Akhlak, 67.
- Tabel 4.2 : Hasil Analisis Validitas Angket Minat Belajar Akidah Akhlak, 68.
- Tabel 4.3 : Perhitungan untuk Mencari Rata-Rata Persepsi Tentang Akidah Akhlak, 70.
- Tabel 4.4 : Kualitas Variabel Persepsi Tentang Akidah Akhlak, 74.
- Tabel 4.5 : Perhitungan untuk Mencari Rata-rata Minat Belajar Akidah Akhlak, 75.
- Tabel 4.6 : Kualitas Variabel Minat Belajar Akidah Akhlak, 78.
- Tabel 4.7 : Nilai Rapot Siswa Kelas IX Akidah Akhlak Semester Gasal Tahun 2013/2014, 79.
- Tabel 4.8 : Perhitungan untuk Mencari Rata-rata Prestasi Belajar Akidah Akhlak kelas IX, 82.
- Tabel 4.9 : Kualitas Variabel Prestasi Belajar Akidah Akhlak, 84.
- Tabel 4.10 : Tabel Penolong untuk Menghitung Persamaan Regresi, 85.
- Tabel 4.11 : Rangkuman Hasil Analisis Varian Regresi Sederhana, 103.
- Tabel 4.12 : Rangkuman Hasil Analisis Varian Regresi Sederhana, 105.
- Tabel 4.13 : Rangkuman Hasil Analisis Varian Regresi Ganda, 106.
- Tabel 4.14 : Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Efektif, 107.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang sangat vital bagi kehidupan manusia. Pendidikan adalah upaya untuk memanusiakan manusia.¹ Maksudnya yaitu dengan pendidikan manusia yang awalnya biadab menjadi beradab dan yang bodoh jadi pandai. Sehingga mereka dapat hidup bersama dengan manusia lain dalam masyarakat. Jadi, dalam proses pendidikan tersebut, harus menghasilkan suatu perubahan, baik perubahan sikap maupun cara berfikir.

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional definisi Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan penting dalam pendidikan di Indonesia, karena PAI diharapkan mampu

¹ Nana Sudjana, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1991), hlm. 1.

² Undang-Undang No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1).

menciptakan *ukhuwah islamiyah* dalam arti luas, yaitu *ukhuwah fi al-'ubudiyah, ukhuwah fi al-insaniyah, ukhuwah fi al-wathaniyah wa al-nasab*, dan *ukhuwah fi din al-islam*.³

Untuk itu Pendidikan Agama Islam di sekolah ataupun di madrasah merupakan bagian terpenting dalam mendidik siswa karena berkenaan dengan aspek-aspek sikap dan nilai, antara lain akhlak, keagamaan dan sosial masyarakat. Agama memberikan motivasi hidup dalam kehidupan. Dengan demikian tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk membimbing anak didik supaya menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh, dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama, dan negara.⁴

Selain menyampaikan ajaran agama, pendidikan agama juga menanamkan komitmen terhadap ajaran agama yang dipelajarinya kepada peserta didik. Sehingga tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk memberikan “corak Islam” pada sosok lulusan lembaga pendidikan yang bersangkutan.⁵ Misalnya setiap lulusan dari lembaga pendidikan itu mampu berakhlak mulia dan mengamalkan ajaran agama yang telah diterima di sekolah atau madrasah.

³Muhaimin, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 76.

⁴Fatah Syukur, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Semarang: Al-Qalam Press, 2006), hlm. 15.

⁵ Chabib Thoha, dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Semarang: Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo dan Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 4.

Akidah Akhlak merupakan salah satu lingkup dari komponen Pendidikan Agama Islam, yang mempunyai arahan dalam mendorong, membimbing, mengembangkan kompetensi peserta didik untuk berperilaku yang baik dan jujur.⁶ Akidah bersifat i'tikad batin, mengajarkan keesaan Allah, sedangkan akhlak mengajarkan tentang tata cara pergaulan hidup manusia.⁷

Sedangkan tujuan dari pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah yaitu agar siswa memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan akan hal-hal yang harus diimani, sehingga tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari dan memiliki kemauan kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk.⁸ Jadi pembelajaran Akidah Akhlak termasuk pendidikan yang sangat penting diberikan kepada anak sebagai fondasi awal dalam menghadapi realita perkembangan zaman yang dari tahun ke tahun semakin berkembang.

Disisi lain, PAI termasuk di dalamnya Akidah Akhlak kedudukannya tidak termasuk salah satu dari komponen yang menentukan indeks prestasi belajar peserta didik. Sebagai contoh dalam EBTANAS atau sekarang dikenal dengan Ujian Nasional

⁶ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 131.

⁷ Abdul Majid, *Pendidikan Agama...*, hlm. 77.

⁸ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: Pusat Studi Agama, Politik, dan Masyarakat, 2004), hlm. 310.

(UN) selama ini mata pelajaran PAI tidak termasuk yang diujikan.⁹ Sehingga peserta didik menganggap mata pelajaran PAI kurang penting (diremehkan) bagi mereka.

Disamping itu, seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat ini gejala kemerosotan moral sudah tidak bisa ditolerir lagi. Misalnya penyelewengan, penipuan, korupsi, tawuran dan perbuatan-perbuatan menyimpang lainnya. Kemerosotan moral saat ini tidak hanya dilakukan oleh kalangan orang dewasa, melainkan juga telah menjalar pada kaum terpelajar yang nantinya menjadi penerus dan pemimpin bangsa kelak.

Dilihat dari fenomena yang ada, merosotnya nilai-nilai atau akhlak siswa pada umumnya, seperti tawur masal antar pelajar yang sering terjadi saat ini perlu diketahui penyebab munculnya fenomena tersebut. Salah Satu faktor penyebab yang sangat besar itu berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu pandangan atau anggapan (persepsi) siswa mengenai mata pelajaran Akidah Akhlak itu sendiri, karena jika proses belajar diawali dengan anggapan yang baik maka nantinya akan menimbulkan efek yang positif pada diri siswa tersebut, begitu juga sebaliknya.

Persepsi merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting, yang memungkinkannya untuk mengetahui

⁹ Marwan Saridjo, *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: CV. Amisco, 1996), hlm. 63.

dan memahami dunia sekelilingnya.¹⁰ Tanpa persepsi yang benar, manusia tidak akan mungkin dapat menangkap dan memaknai berbagai fenomena, informasi atau data yang senantiasa mengitarinya.

Agar persepsi dapat berfungsi secara efektif, kemampuan untuk mengadakan persepsi tentang sesuatu harus ditanamkan dan dikembangkan sebagai suatu kebiasaan dalam setiap memulai kegiatan pembelajaran.¹¹ Dengan cara seperti itu nantinya diharapkan setiap peserta didik memiliki persepsi yang bagus pada mata pelajaran yang sedang diikutinya dalam proses belajar mengajar.

MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul, merupakan salah satu madrasah yang mencetak lulusannya agar nantinya mempunyai akhlak yang mulia serta mengikuti perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Hal ini sesuai dengan visi madrasah tersebut yaitu membentuk generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt., berakhlakul karimah serta inovatif terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mewujudkan visi tersebut tentunya tidak mudah, dimana siswa dituntut tidak hanya memiliki sikap dan akhlak yang mulia, tetapi juga hasil dari proses pembelajaran atau prestasi yang luar biasa.

¹⁰ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 116-117

¹¹ Muhaimin, dkk., *Paradigma Pendidikan...*, hlm. 142.

Siswa kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul dalam waktu dekat ini akan menghadapi ujian nasional, mereka lebih fokus pada mata pelajaran yang nantinya akan mereka kerjakan dalam ujian nasional dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya khususnya Akidah Akhlak. Apalagi mereka dalam satu minggu hanya mendapatkan dua jam mata pelajaran Akidah Akhlak.¹² Dalam kondisi seperti itu, apakah perhatian dan minat peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak akan menurun setelah mereka lebih berkonsentrasi untuk menghadapi ujian nasional.

Berangkat dari hal-hal tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: Studi Korelasi Persepsi tentang akidah akhlak dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah Hubungan Positif Persepsi tentang Akidah Akhlak dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Adakah Hubungan Positif Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah

¹² Hasil Pra Riset di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul, Senin 18 November 2013.

Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014?

3. Adakah Hubungan Positif Persepsi tentang Akidah Akhlak dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui Hubungan Persepsi tentang Akidah Akhlak dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014.
- b. Untuk mengetahui Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014.
- c. Untuk mengetahui Hubungan Persepsi tentang Akidah Akhlak dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini adalah :

a. Manfaat Secara Teoritis

Untuk menambah referensi bahan pustaka tentang Pendidikan Agama Islam, khususnya tentang Hubungan Persepsi tentang akidah akhlak dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa.

b. Manfaat Secara Praktis

1) Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi para guru pada umumnya dan guru Akidah Akhlak pada khususnya untuk menumbuhkan persepsi siswa yang positif dan minat belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Sehingga nantinya diharapkan prestasi belajar siswa meningkat.

2) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak.

3) Bagi Orang Tua Siswa

Membantu orang tua dan lingkungan dalam menumbuhkan prestasi belajar siswa.

4) Bagi Siswa

Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya dari mata pelajaran Akidah Akhlak yang diberikan oleh guru.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi Tentang Akidah Akhlak

a. Pengertian Persepsi

Menurut Abdul Rahman Shaleh menjelaskan Persepsi adalah proses menggabungkan dan mengorganisasikan data-data indra kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.¹³

Sedangkan menurut Sarlito W. Sarwono menjelaskan persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya yang selanjutnya diinterpretasi.¹⁴

Menurut Hebb menjelaskan persepsi sebagai berikut: *“in summary, perception is a mediating-process activity which normally occurs with some preliminary responses”*.¹⁵ Maksudnya secara ringkas, persepsi adalah

¹³ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Kencana, 2009), hlm. 110.

¹⁴ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 86.

¹⁵ Hebb, *Texbook Of Psychology*, (London: Saunders Company, t.t), hlm. 218.

suatu aktifitas menengahi proses yang secara normal terjadi dengan beberapa tanggapan persiapan.

Sedangkan menurut Spencer A. Rathus menjelaskan “*perception is an active process in which sensations are organized and interpreted to form an inner representation of the world*”.¹⁶ Maksudnya persepsi adalah suatu proses aktif di mana sensasi diorganisir dan ditafsirkan untuk membentuk suatu penyajian bagian dalam dunia.

Menurut Bimo Walgito, persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh pengindraan yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya, yang kemudian diteruskan ke pusat susunan saraf yaitu otak.¹⁷

Sedangkan menurut Laura A. King, Persepsi (*perception*) adalah proses mengatur dan mengartikan informasi sensoris untuk memberikan makna.¹⁸

Menurut Popi Sopiadin dan Sohari Sahrani persepsi adalah cara seseorang menerima informasi atau menangkap sesuatu hal, baik secara pribadi atau individu.¹⁹

¹⁶ Spencer A. Rathus, *Psychology: Concepts and Connections*, (ttp: Thomson Learning, 2007), hlm. 126.

¹⁷ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 53.

¹⁸ Laura A. King, *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*, terj. Brian Marwensdy, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), jil. 1, hlm. 225.

Menurut Ahmad Fauzi persepsi adalah menafsirkan stimulus yang telah ada di dalam otak.²⁰

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Hal ini karena akidah akhlak sebagai objek yang disimpulkan dan ditafsirkan oleh indra sehingga disadari dan dipahami.

Adapun yang dimaksud persepsi tentang akidah akhlak adalah pengalaman tentang akidah akhlak yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan akidah akhlak sehingga disadari dan dipahami.

b. Macam-macam Persepsi

Menurut Popi Sopiatiin Sahrani persepsi yang dimiliki oleh setiap pikiran atau pribadi ada dua:

1) Persepsi konkret atau nyata

Persepsi konkret membuat anak lebih cepat menangkap informasi secara langsung, nyata, dan jelas, melalui kelima indranya, yaitu penglihatan, penciuman, peraba, perasa, dan pendengaran.

¹⁹ Popi Sopiatiin dan Sohari Sahrani, *Psikologi Belajar dalam Perspektif Islam*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 42.

²⁰ Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), hlm. 37.

Anak tidak mencari arti yang tersembunyi atau mencoba menghubungkan gagasan atau konsep.

2) Persepsi abstrak atau kasat mata

Persepsi abstrak memungkinkan anak lebih cepat dalam menangkap sesuatu yang abstrak atau kasat mata, dan mengerti atau percaya pada apa yang tidak bisa dilihat sesungguhnya. Sewaktu anak menggunakan persepsi abstrak ini, mereka menggunakan kemampuan intuisi, intelektual, dan imajinasinya.²¹

Dari uraian diatas persepsi tentang akidah akhlak termasuk dalam persepsi konkret. Hal ini karena proses persepsi tentang akidah akhlak sebagai mata pelajaran yang dipelajari yang diterima oleh indra sehingga disadari. Siswa mencoba untuk menghubungkan gagasan dan konsep mengenai Mata pelajaran akidah akhlak melalui indranya sehingga tidak perlu untuk mencari arti lain yang tersembunyi.

c. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi tergantung pada sistem sensorik dan otak. Sistem sensori akan mendeteksi informasi, mengubahnya menjadi impuls saraf, mengolah beberapa diantaranya dan mengirimkannya ke otak melalui

²¹ Sahrani, *Psikologi Belajar...*, hlm. 42.

benang-benang saraf. Otak memainkan peranan yang luar biasa dalam mengelola data sensorik. Karena itu, dikatakan bahwa persepsi tergantung pada empat cara kerja, yaitu: *deteksi* (pengenalan), *transaksi* (pengubahan diri dari satu energi ke bentuk energi yang lain), *transmisi* (penerusan), dan pengolahan informasi.²²

Menurut Bimo Walgito, proses terjadinya persepsi yaitu Objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indra atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Stimulus yang diterima oleh alat indra dilanjutkan oleh saraf sensoris ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologis. Kemudian terjadilah suatu proses ke otak, sehingga dapat didasari apa yang ia terima dari reseptor itu. Sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran itulah yang dinamakan proses psikologi. Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indra atau reseptor.²³

Sebelum terjadi persepsi pada manusia, diperlukan sebuah stimuli yang harus ditangkap melalui organ tubuh yang bisa digunakan sebagai alat bantu untuk memahami lingkungannya. Alat bantu itu dinamakan alat

²² Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar...*, hlm. 116.

²³ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi...*, hlm. 54.

indra. Indra yang saat ini secara universal diketahui adalah hidung, mata, telinga, lidah, dan kulit.²⁴

Menurut Desmita persepsi lebih kompleks dan luas dari pengindraan (mendengar, melihat, atau merasakan). Persepsi meliputi suatu interaksi rumit yang melibatkan setidaknya tiga komponen utama, yaitu:

- 1) Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra terhadap stimulus. Dalam proses ini, struktur kognitif yang telah ada dalam kepala akan menyeleksi, membedakan data yang masuk dan memilih data mana yang relevan sesuai dengan kepentingan dirinya.
- 2) Penyusunan adalah proses mereduksi, mengorganisasikan, menata, atau menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu pola yang bermakna.
- 3) Penafsiran adalah proses menerjemahkan atau menginterpretasikan informasi atau stimulus ke dalam bentuk tingkah laku sebagai respons. Dalam proses ini individu membangun kaitan-kaitan antara stimulus yang datang dengan struktur kognitif yang lama, dan membedakan stimulus yang datang untuk memberi makna berdasarkan hasil interpretasi yang dikaitkan

²⁴ Sarwono, *Pengantar Psikologi...*, hlm. 86.

dengan pengalaman sebelumnya, dan kemudian bertindak atau berinteraksi.²⁵

Di dalam al-Qur'an juga dijelaskan, Manusia sebagai makhluk yang diberikan amanah kekhalifahan diberikan berbagai macam keistimewaan yang salah satunya adalah proses dan fungsi persepsi yang lebih rumit dan lebih kompleks dibandingkan dengan makhluk Allah lainnya. Dalam al-Quran beberapa proses dan fungsi persepsi dimulai dari proses penciptaan.²⁶ Hal ini dijelaskan pada Q.S. al-Mu'minun ayat 12-14:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِّنْ طِينٍ ﴿١٢﴾ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي

قَرَارٍ مَّكِينٍ ﴿١٣﴾ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً

فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أَدَشَّاهُ خَلْقًا

ءَاخِرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ﴿١٤﴾

Dan Sesungguhnya kami Telah menciptakan manusia dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim).

²⁵ Desmita, *Psikologi Perkembangan...*, hlm. 120.

²⁶ Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar...*, hlm. 137.

Kemudian air mani itu kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik (Q.S. al-Mu'minun/23: 12-14).²⁷

Menurut Ahmad Mustafa al-Maragi menjelaskan proses penciptaan manusia, Allah meniupkan ruh padanya. Setelah Sebelumnya menyerupai benda mati kemudian bisa berbicara, mendengar, dan melihat.²⁸

Dari penjelasan di atas menerangkan proses penciptaan manusia dilengkapi dengan penciptaan fungsi-fungsi pendengaran dan penglihatan. Dalam ayat ini tidak disebutkan telinga dan mata, tetapi sebuah fungsi. Kedua fungsi ini merupakan fungsi vital bagi manusia dan disebutkan selalu dalam keadaan berpasangan.

Dalam Q.S. al-An'am disebutkan alat sensor lain yang merasa dan mengirimkan sinyal-sinyal dari rangsang yang diterimanya. Indra ini dinamakan dengan indra yang

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Penerbit Jumanatul 'Ali-Art, 2005), hlm. 342.

²⁸ Ahmad Mustafa al-Maragi, *Tafsir al-Maragi*, terj. Bahrnun Abu Bakar, dkk., (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1993), hlm. 13.

terkait dengan kulit. Adapun bunyi surat tersebut adalah sebagai berikut:

وَلَوْ نَزَّلْنَا عَلَيْكَ كِتَابًا فِي قِرْطَاسٍ فَلَمَسُوهُ بِأَيْدِيهِمْ لَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا

إِن هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُّبِينٌ ﴿٧﴾

Dan kalau kami turunkan kepadamu tulisan di atas kertas, lalu mereka dapat menyentuhnya dengan tangan mereka sendiri, tentulah orang-orang kafir itu berkata: “Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata” (Q.S. al-An’am/6: 7).²⁹

Menurut Ahmad Mustafa al-Maragi menjelaskan *lamassuhu biaidihim*, Sentuhan itu adalah keyakinan indrawi yang paling kuat dan lebih dapat menghindarkan tipuan, karena mata bisa ditipu oleh khayalan.³⁰

Dari penjelasan di atas menerangkan tentang kemampuan menyadari indra yang berhubungan dengan sifat rangsang sentuhan yaitu kulit. Selain itu dalam Q.S. Yusuf ayat 94 juga diterangkan kisah Nabi Yusuf dan keluarganya, kemampuan ayahnya yaitu Nabi Yakub dalam merasakan kehadiran Yusuf hanya melalui

²⁹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, hlm. 128.

³⁰ Al-Maragi, *Tafsir al-Maragi*, hlm. 129.

penciuman terhadap bau Yusuf dari baju yang dibawa kakak-kakak Yusuf. Adapun bunyi ayatnya adalah sebagai berikut:

وَلَمَّا فَصَلَتِ الْعِيرُ قَالَ أَبُوهُمْ إِنِّي لَأَجِدُ رِيحَ يُوسُفَ لَوْلَا أَن

تُفَنِّدُونِ

Tatkala kafilah itu Telah ke luar (dari negeri Mesir) Berkata ayah mereka: “Sesungguhnya Aku mencium bau Yusuf, sekiranya kamu tidak menuduhku lemah akal (tentu kamu membenarkan aku)” (Q.S.Yusuf/12: 94).³¹

Menurut M. Quraish Shihab menjelaskan ketika ayah mereka berkata dirumahnya yang jauh dari perbatasan mesir, Sesungguhnya Aku mencium bau Yusuf. keluarga, menantu dan cucunya heran atas tekad ayahnya.³²

Berdasarkan tiga surat yang tercantum dalam al-Quran di atas dapat dijelaskan bahwasanya manusia sejak dilahirkan ke dunia sudah dilengkapi dengan alat-alat atau sebuah fungsi pendengaran dan penglihatan. Selain itu ada indra atau alat lain yang berperan dalam proses persepsi,

³¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, hlm. 246.

³² M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 170.

yaitu dalam Q.S. al-An'am: 7, menerangkan tentang indra kulit atau peraba dan pada Q.S. Yusuf: 94, menerangkan tentang indra pencium. Fungsi inilah yang menjadikan alat penerima rangsang dari luar (stimulus) yang disebut dengan proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi.

Dengan demikian dapat dijelaskan proses persepsi tentang akidah akhlak yaitu:

- 1) Mata pelajaran akidah akhlak sebagai objek menimbulkan stimulus dan stimulus atau informasi mengenai alat indra atau reseptor.
- 2) Informasi mengenai akidah akhlak yang diterima oleh alat indra dilanjutkan oleh saraf sensoris ke otak. Kemudian terjadilah suatu proses pengolahan informasi ke otak, sehingga dapat didasari apa yang ia terima dari reseptor itu sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya.
- 3) Proses persepsi yang terakhir yaitu proses menerjemahkan atau menginterpretasikan informasi atau stimulus ke dalam bentuk tingkah laku sebagai respons terhadap mata pelajaran akidah akhlak sehingga individu menyadari dan memahami tentang akidah akhlak yang diterima melalui alat indra atau reseptor

yang meliputi indra penglihatan, penciuman, peraba, perasa, dan pendengaran.

d. Indikator Persepsi tentang Akidah Akhlak

Menurut Sarwono menjelaskan Persepsi berlangsung saat seseorang menerima stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk kedalam otak. Didalamnya terjadi proses berfikir yang pada akhirnya terwujud dalam sebuah pemahaman.³³

Persepsi juga berarti pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.³⁴

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa indikator Persepsi tentang akidah akhlak yaitu:

1) Pemahaman.

Setiap manusia tentunya mempunyai tingkat pemahaman yang berbeda-beda tentang Akidah Akhlak. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain: perhatian, set, kebutuhan, sistem nilai, dan lain-lain.³⁵

2) Penilaian.

³³ Sarwono, *Pengantar Psikologi...*, hlm. 86.

³⁴ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 50.

³⁵ Sarwono, *Pengantar Psikologi...*, hlm. 103-106.

Dalam proses ini individu membangun kaitan-kaitan antara stimulus yang datang dengan struktur kognitif yang lama, dan membedakan stimulus yang datang untuk memberi makna berdasarkan hasil interpretasi yang dikaitkan dengan pengalaman sebelumnya, dan kemudian bertindak atau berinteraksi.³⁶

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar Akidah Akhlak

Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar, dua kata ini memiliki beda arti, untuk itu perlu kiranya mendefinisikan satu persatu. Secara sederhana, minat (*Interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.³⁷

Menurut Hurlock menjelaskan “*interest are sources motivation which drive people to do that they want to do*”.³⁸ Maksudnya minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan.

³⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan...*, hlm. 120.

³⁷ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 24.

³⁸ Elizabeth B. Hurlock, *Child Development*, (Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha, 1978), hlm. 420.

Kemudian menurut Djali menerangkan bahwasanya minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.³⁹

Sedangkan menurut Sholeh Abdul Aziz menjelaskan minat sebagai berikut:

الاهتمام هو استعداد في مظاهر الفعل⁴⁰

Minat adalah kecenderungan yang berhubungan dengan perbuatan.

Menurut M. Alisuf Sabri Minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu.⁴¹

Menurut Tohirin minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan termasuk belajar yang diminati siswa,

³⁹ Djali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 121.

⁴⁰ Sholeh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul Majid, *At-Tarbiyah wa Thuruqu At-Tadris*, (Cairo: Darul Ma'arif, 1971), Juz. I, hlm. 206

⁴¹ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1995), hlm.84.

akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.⁴²

Menurut Zakiah Drajat minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya.⁴³

Sedangkan menurut Winkel menjelaskan minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.⁴⁴

Menurut Ahmad D. Marimba Minat adalah “kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu”.⁴⁵

Berdasarkan beberapa pengertian minat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kesediaan atau kecenderungan individu yang tinggi terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

⁴²Tohirin, *Psikologi Pembelajaran...*, hlm. 119.

⁴³ Zakiah Drajat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 133.

⁴⁴ Winkel, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 30.

⁴⁵ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Alma arif, 1980), hlm. 79.

Adapun pengertian belajar adalah suatu kegiatan yang menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan perubahan itu dilakukan dengan kegiatan, atau usaha yang disengaja.⁴⁶

Kemudian menurut Margaret belajar adalah proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap.⁴⁷

Menurut Elizabeth B. Hurlock menjelaskan “*Learning is development that comes from exercise and effort*”.⁴⁸ Maksudnya Belajar adalah suatu perkembangan setelah adanya (proses) latihan dan usaha (belajar).

Belajar menurut Syekh Abdul Aziz, Abdul Aziz Abdul Majid:

أن التعلم هو تغيير في ذهن المتعلم يطرأ على خبرة سابقة فيحدث فيها تغييرا
جديدا⁴⁹

Sesungguhnya belajar adalah suatu perubahan di dalam akal pikiran seorang pelajar yang dihasilkan atas pengalaman masa lalu sehingga terjadilah di dalamnya perubahan yang baru.

⁴⁶ Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 173.

⁴⁷ Margaret E Bell Gredler, *Belajar Dan Membelajarkan*, terj. Munandir, (Jakarta: Rajawali, 1991), hlm. 1.

⁴⁸ Hurlock, *Child Development*, hlm. 28.

⁴⁹ Majid, *At-Tarbiyah wa Thuruqu...*, juz. 1, hlm. 169

Sedangkan menurut Chalijah Hasan Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap.⁵⁰

Menurut Lester D. Crow dan Alice Crow menjelaskan “*Learning is a modification of behavior accompany growth processes that are brought about through adjustment to tension initiated through sensory stimulation*”.⁵¹ Maksudnya belajar adalah perubahan tingkah laku yang mengikuti suatu proses pertumbuhan sebagai hasil penyesuaian diri secara terus menerus yang berasal dari pengaruh luar.

Sedangkan menurut Muhibbin Syah belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.⁵²

Dengan banyaknya perbedaan redaksi tentang definisi belajar bukanlah suatu pertentangan antara yang satu dengan lainnya, tetapi saling melengkapi. Maka disini

⁵⁰Chalijah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Al Ikhlas, 1994), hlm. 84.

⁵¹ Lester D. Crow dan Alice Crow, *Human Development and Learning*, (New York: American Book Company, t.t.), hlm. 215.

⁵² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006), hlm. 63.

dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar individu untuk mencapai tujuan peningkatan diri atau perubahan diri melalui latihan-latihan dan pengulangan-pengulangan dan perubahan yang terjadi bukan karena peristiwa kebetulan. Tentunya perubahan tersebut menyangkut pertumbuhan jasmani dan perkembangan rohani. Usahnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, pertumbuhan dalam bentuk sikap, kebiasaan, minat dan penyesuaian diri. Pendeknya mengenai segala aspek organisme atau pribadi seseorang.

Berdasarkan uraian minat dan belajar diatas, dapat disimpulkan Minat belajar akidah akhlak adalah suatu kecenderungan jiwa atau rasa ketertarikan yang tinggi pada mata pelajaran akidah akhlak sehingga memunculkan perhatian pada diri siswa untuk mempelajarinya.

b. Macam-macam Minat

Menurut Djaali macam-macam minat dilihat dari segi orang dan pilihan kerjanya dibagi menjadi enam, yaitu:

1) Realistis

Orang realistis umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat, dan sering sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil.

2) *Investigatif*

Orang *investigatif* termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya berorientasi pada tugas, lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya.

3) Artistik

Orang artistik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan musik.

4) Sosial

Tipe ini memiliki ciri-ciri suka bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan, suka bekerja dalam kelompok.

5) *Enterprising*

Tipe ini cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang.

6) Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, mereka mengidentifikasi diri dengan kekuasaan dan materi.⁵³

c. Usaha untuk Membangkitkan Minat

Menurut Sardiman cara-cara yang dapat dilakukan untuk membangkitkan minat antara lain:

⁵³ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 122-124.

- 1) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- 2) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- 3) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- 4) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.⁵⁴

Agar pendidikan agama dapat berhasil dengan baik maka minat dan perhatian siswa tidak boleh diabaikan. Untuk guru agama harus mengusahakannya dengan cara:

- 1) Agar pengajaran agama disusun dengan baik, sehingga dapat ditangkap dengan penuh perhatian oleh anak.
- 2) Agar murid mempunyai minat pada pelajaran agama, pelajaran itu harus disajikan sesedapnya bagi mereka.⁵⁵

Untuk meningkatkan minat belajar siswa maka seorang guru dan siswa harus memahami pentingnya fungsi minat itu sendiri. Hal ini karena fungsi minat bagi kehidupan anak adalah sebagai berikut:

- 1) Minat mempengaruhi bentuk intensitas cita-cita.
Sebagai contoh anak yang berminat pada olah

⁵⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 95.

⁵⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm. 96

raga maka cita-citanya adalah menjadi olah ragawan yang berprestasi.

- 2) Minat sebagai pendorong yang kuat. Minat anak untuk menguasai pelajaran bisa mendorongnya untuk belajar kelompok di tempat temannya meskipun suasana sedang hujan.
- 3) Prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat seseorang. Meskipun diberi pelajaran yang sama tetapi antara satu anak dengan anak yang lainnya mendapat jumlah pengetahuan yang berbeda. Hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh intensitas minat mereka.
- 4) Minat terbentuk sejak masa kanak-kanak sering terbawa seumur hidup karena minat membawa kepuasan. Minat untuk menjadi guru yang telah terbentuk sejak kecil, sebagai misal akan terbawa ini sampai kenyataan.⁵⁶

Minat merupakan komponen yang penting dalam setiap kehidupan dan proses pendidikan serta pengajaran pada khususnya. Walaupun minat bukan merupakan petunjuk yang pasti tentang suksesnya anak dalam pendidikan yang akan datang, namun minat merupakan pertimbangan yang cukup berarti.

⁵⁶ Chabib Thoha, *PBM-PAI di Sekolah*, (Semarang: Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo dan Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 109-110.

Bagi siswa yang tidak berminat, maka harus memahami faktor apa yang menjadikan anak kurang berminat. Cara terbaik untuk mengatasinya menurut Chabib Thoha antara lain:

- 1) Memeriksa kondisi jasmani anak.
- 2) Cek kepada orang tua atau guru-guru lain.
- 3) Memperlihatkan anak di luar kelas atau sekolah, dan
- 4) Mencoba menemukan sesuatu hal yang dapat menarik perhatian anak agar tergerak minatnya.⁵⁷

Mengembangkan variasi dalam gaya mengajar merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan seorang guru untuk membangkitkan minat belajar siswa. Dengan variasi ini siswa bisa merasa senang dan memperoleh kepuasan terhadap belajar.⁵⁸

Jadi untuk memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa harus mempunyai minat terhadap pelajaran, sehingga akan mendorong ia untuk terus belajar.

d. Indikator Minat belajar

Menurut Slameto menjelaskan orang yang memiliki minat yaitu:

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar

⁵⁷ Chabib Thoha, *PBM-PAI...*, hlm. 111.

⁵⁸ Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 174-175.

diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Suatu minat dapat di ekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa suatu siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.⁵⁹

Sedangkan Menurut Muhibbin Syah menjelaskan minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.⁶⁰

Dengan demikian Minat merupakan bentuk dan alat motivasi sebagai pendorong untuk beraktifitas. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu aktifitas akan memperhatikan aktifitas tersebut secara konsisten dengan rasa senang tanpa ada paksaan dari orang lain, oleh karena itu seseorang dalam belajar jika disertai dengan minat belajar akan memperhatikan dengan sungguh-sungguh dan konsisten dan disertai dengan rasa senang.

⁵⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 180.

⁶⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 136.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa indikator minat belajar yaitu:

- 1) Mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah.
 - 2) Perasaan Senang.
 - 3) Kesungguhan atau aktif di kelas.
 - 4) Perhatian dalam Belajar.
3. Prestasi Belajar Akidah Akhlak

a. Pengertian

Menurut Zaenal Arifin Istilah “Prestasi belajar” (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.⁶¹

Menurut Saifuddin Azwar Prestasi belajar juga berarti hasil yang telah dicapai sebagai akibat dari adanya kegiatan peserta didik kaitannya dengan belajarnya.⁶²

Menurut Hamalik berpendapat mengenai prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku siswa sedangkan hasil belajar menunjukkan kepada prestasi belajar.⁶³

⁶¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 12.

⁶² Syaifudin Azwar, *Tes Prestasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm, 13.

⁶³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm.159.

Sedangkan menurut Winkel mengungkapkan bahwa prestasi belajar berkaitan dengan hasil yang dicapai murid yang berupa perubahan dalam bidang pengetahuan atau pemahaman, dalam bidang keterampilan, dalam bidang nilai dan sikap yang diperoleh melalui pertanyaan atau persoalan atau tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu prestasi belajar itu berbeda-beda sifatnya, tergantung dari dalamnya murid menunjukkan prestasi, misalnya dalam bidang pemahaman atau pengetahuan (bidang kognitif).⁶⁴

Menurut Nana Sudjana yang mengartikan prestasi belajar sama dengan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁶⁵ Kemudian menurut Tohirin, prestasi belajar adalah apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.⁶⁶

Menurut Anas Sudiyono menjelaskan bahawasannya prestasi belajar itu berarti pencapaian peserta didik yang dilambangkan dengan nilai-nilai hasil belajar yang pada dasarnya mencerminkan sampai sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam

⁶⁴ W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1986), hlm. 102.

⁶⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 22.

⁶⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005), hlm. 140.

pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan bagi masing-masing mata pelajaran atau bidang studi.⁶⁷

Untuk memperoleh prestasi belajar yang diharapkan, maka ada kriteria untuk menentukan tingkat keberhasilan atau prestasi belajar, yaitu :

- 1) Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya.
- 2) Kriteria ditinjau dari sudut hasilnya yang dicapai.⁶⁸

Dengan kriteria tersebut artinya bukan berarti mengejar hasil yang setinggi-tingginya sampai mengabaikan prosesnya, tetapi keduanya harus dicapai bersama-sama secara seimbang, sebab suatu hasil itu sendiri ditentukan oleh proses sebelumnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dialami oleh subyek belajar didalam suatu interaksi dengan lingkungannya.

Adapun pengertian Akidah Akhlak adalah sebagai berikut:

Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan

⁶⁷ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1996), hlm. 434.

⁶⁸ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 1998), hlm. 35.

peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari tentang rukun iman mulai dari iman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, sampai iman kepada Qada dan Qadar yang dibuktikan dengan dalil-dalil naqli dan aqli, serta pemahaman dan penghayatan terhadap al-asma' al-husna dengan menunjukkan ciri-ciri/tanda-tanda perilaku seseorang dalam realitas kehidupan individu dan sosial serta pengamalan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁹

Dengan demikian, prestasi belajar Akidah Akhlak adalah hasil yang dicapai seseorang di dalam melakukan kegiatan belajar mata pelajaran Akidah Akhlak yang berupa perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang diwujudkan dengan nilai tes atau angka raport.

b. Tipe-tipe Prestasi Belajar

⁶⁹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, *Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah.*

Menurut Tohirin menjelaskan prestasi belajar memiliki tipe-tipe sebagai berikut:

1) Tipe Prestasi Belajar Bidang Kognitif Tipe Prestasi Belajar Bidang Kognitif mencakup mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta.⁷⁰

2) Tipe Prestasi Belajar Bidang Afektif

Tipe Prestasi Belajar Bidang Afektif mencakup penerimaan (*receiving*), jawaban (*responding*), penilaian (*valuing*), organisasi, karakteristik dan internalisasi nilai.

3) Tipe Prestasi Belajar Bidang Psikomotor

Tipe Prestasi Belajar Bidang Psikomotor mencakup ketrampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak seseorang.⁷¹

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwasannya pencapaian prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak ini harus merujuk pada aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Oleh karena itu ketiga aspek diatas harus menjadi indikator prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak. Artinya prestasi belajar

⁷⁰ Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, terj. Agung Prihantoro, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 99-128.

⁷¹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran...*, hlm. 140-145.

harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Karena ketiga aspek diatas tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan.

Ketiga aspek diatas ketika dikaitkan dengan prestasi belajar akidah akhlak tentunya yang ditekankan atau diutamakan adalah aspek kognitif dan afektifnya tanpa mengabaikan aspek psikomotor. Hal ini karena mata pelajaran akidah akhlak ini selain siswa mengetahui atau memahami tentang bahan ajar akidah akhlak siswa juga harus bisa mengaplikasikan ataupun mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah bisa mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari nanti siswa akan mencerminkan aspek psikomotor yaitu keterampilan dan kemampuan bertindak untuk melaksanakan ajaran agama islam khususnya akidah akhlak secara sempurna.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain seperti: motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi: faktor fisik dan psikis.⁷²

⁷² Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar...*, hlm. 39.

Sedangkan menurut Dalyono faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian keberhasilan belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal yaitu Kesehatan, Intelegensi dan bakat, Minat dan motivasi, dan Cara belajar.
- 2) Faktor eksternal yaitu Keluarga, Sekolah, Masyarakat, dan Lingkungan sekitar.⁷³

Menurut Ngalim Purwanto berhasil baik atau tidaknya belajar itu tergantung kepada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor itu dibedakan menjadi dua faktor:

- 1) Faktor *individual* yaitu Kematangan atau pertumbuhan, Kecerdasan, Latihan, Minat serta Motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor sosial yaitu Keluarga atau keadaan rumah tangga, Guru dan cara mengajarnya, Alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, Lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan Motivasi sosial.⁷⁴

Menurut Hasan al-Mas'udy menjelaskan pengertian guru adalah:

⁷³ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 55-60.

⁷⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 102.

المعلم دليل التلميذ الى ما يكون به كماله من العلوم والمعارف⁷⁵

Pengajar adalah orang yang menunjukkan pada siswa tentang pengetahuan, sehingga ilmu siswa tersebut menjadi sempurna.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah terdiri dari faktor internal dan eksternal, yaitu:

1) Faktor Internal

- a) Faktor jasmaniah (*fisiologis*) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini, misalnya pendengaran, struktur tubuh dan lainnya.
- b) Faktor *psikologis* baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, terdiri atas:
 1. Faktor intelektual yang meliputi:
 - a. Faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat.
 - b. Faktor kecakapan nyata, yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 2. Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri, dan lainnya.

⁷⁵ Hasan al-Mas'udi, *Taisir Al-Khalaq*, (Semarang: Toha Putera, t.t.), hlm. 4.

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor sosial yang terdiri atas: Lingkungan keluarga, Lingkungan sekolah, Lingkungan masyarakat, dan Lingkungan kelompok.
- b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian.
- c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim.
- d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.⁷⁶

Berdasarkan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di atas, persepsi dan minat belajar termasuk dalam faktor internal atau individual yaitu faktor yang berasal dari dalam diri organisme itu sendiri. Hal ini karena dalam proses persepsi seorang siswa tentang mata pelajaran akidah akhlak dan minat belajar akan baik ataupun jelek berawal dari diri siswa itu sendiri.

d. Usaha Meningkatkan Prestasi Belajar

Orang tua sangat berperan dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Setiap anak terutama pada awal pertumbuhannya suka meniru orang tuanya. Kedua orang tua akan selalu menjadi yang diperhatikan anaknya, objek yang juga menjadi kebanggaannya. Hal itu akan

⁷⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Bandung: Rineka Cipta, 2004), hlm.130-131.

memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik disekolah.

Menurut Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini mengungkapkan bahwa usaha yang dilakukan pendidik untuk meningkatkan prestasi belajar yaitu:

- 1) Melakukan pembelajaran seefektif mungkin. Dengan pembelajaran yang efektif, maka siswa akan lebih mudah dalam menerima pelajaran dan hasilnya akan tampak secara konkrit dalam prestasi belajar.
- 2) Melakukan diagnosis yang fungsinya untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa. Apabila kesulitan belajar yang dialami siswa mampu diidentifikasi, maka pendidik hendaklah memberikan solusi terhadap masalah atau kesulitan tersebut, sehingga siswa mampu belajar dengan mudah dan lancar, yang pada akhirnya prestasi belajarnya meningkat.⁷⁷

Menurut al-Zarnuji menjelaskan tentang landasan untuk belajar agar memperoleh prestasi belajar yang tinggi:

الا لا تنال العلم الا بسةة # سأنبيك عن مجموعها ببيان
ذكاء وحرص واصطبار وبلغة # وارشاد استاذ وطول زمان⁷⁸

⁷⁷ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 137-138.

⁷⁸ Al-Zarnuji, *Ta 'limul Muta 'alim*, (Surabaya: Al-Miftah, t.t.), hlm. 16.

Ingatlah kamu sekalian, tidak bisa berhasil mendapatkan ilmu kecuali dengan enam perkara. Yaitu di bawah ini; cerdas, semangat, sabar, Ada bekalnya, petunjuk guru dan waktu yang lama.

Selain usaha-usaha diatas, guru juga harus mampu memberikan motivasi kepada siswanya dalam hal belajar, memperhatikan perilaku siswa di sekolah, memberikan bimbingan kepada siswa dalam belajar, memberikan bimbingan kepada siswa ke arah sikap yang positif terhadap pelajaran yang diberikan kepadanya dan dapat menumbuhkan sikap positif yang diperlukan dalam hidupnya di kemudian hari.

e. Indikator Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Menurut Muhibbin Syah menjelaskan pada dasarnya prinsip Indikator Prestasi Belajar adalah:

Pengungkapan hasil belajar secara ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun demikian pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu khususnya ranah rasa murid sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu bersifat intangible (tidak dapat diraba). Oleh sebab itu, yang dapat dilakukan guru hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang diharapkan dapat mencerminkan

perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa baik yang merupakan berdimensi cipta dan rasa maupun yang berdimensi karsa.⁷⁹

Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkap atau diukur.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya indikator prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas IX adalah nilai raport siswa kelas IX semester gasal, hal ini karena sesuai dengan pendapat diatas yaitu guru hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa. Meskipun nilai raport mengedepankan aspek kognitifnya, akan tetapi tidak mengenyampingkan aspek afektif dan psikomotornya. Aspek kognitif sangat berperan penting untuk pondasi kehidupan siswa, jika siswa memiliki nilai aspek kognitif tinggi maka ia akan mempunyai pengetahuan dan pemahaman tentang mata pelajaran akidah akhlak yang tinggi, kemudian ia akan mengambil sikap bagaimana ia harus bertindak dan tentunya

⁷⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 148.

bagaimana caranya agar ia memiliki keahlian bidang tersebut, begitu juga sebaliknya.

4. Hubungan Persepsi tentang Akidah Akhlak dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa perilaku atau aktivitas yang ada pada individu itu tidak dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari adanya stimulus atau rangsangan yang ditangkap melalui alat indra kemudian dilanjutkan ke otak sadar sehingga menemukan titik fokus yang disadari dan disukai oleh individu itu. Sejalan dengan itu menurut Bimo Walgito perilaku juga dapat terbentuk melalui kebiasaan dan model atau pemberian contoh.

Dalam interaksi belajar mengajar setiap hari siswa menerima informasi atau rangsangan dari guru berupa bagaimana seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran berikut bagaimana kinerja seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Rangsangan tersebut akan diterima oleh indra melalui perhatian dan diteruskan ke otak sadar sehingga menimbulkan tanggapan (persepsi).

Banyak sedikitnya perhatian yang dilakukan oleh siswa terhadap objek yang diperhatikan akan mempengaruhi kuat atau tidaknya tanggapan atau persepsi terhadap objek tersebut. Kemudian objek tersebut akan diteruskan, dipilih sesuai dengan perasaan yang dikehendaki dan disenangi. Hal tersebut memungkinkan akan timbul sebuah penilaian yang menjadi

sebuah motivasi tersendiri dalam melakukan sesuatu (belajar). Kemudian siswa tadi akan lebih aktif dalam pembelajaran dan menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga ketika ujian dia bisa mengerjakan dengan baik dan memiliki nilai yang tinggi.

Minat belajar yang tinggi akan menimbulkan seseorang untuk lebih antusias dalam belajar dan memiliki perhatian terhadap bahan ajar yang disampaikan oleh guru, ketika ujian ia mampu menguasai materi dan bisa mengerjakan dengan benar sehingga ia memperoleh nilai yang baik. Begitu juga sebaliknya, ketika minat belajar rendah maka siswa akan malas-malasan dalam belajar dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru, ketika diadakan ujian ia tidak bisa mengerjakan dan akhirnya nilainya jelek. Jadi dapat diduga bahwa minat belajar mempengaruhi prestasi belajar.

Minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar atau prestasi siswa, maka minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian prestasi belajar siswa dalam bidang-bidang tertentu. Minat belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang tinggi cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Maka apabila seorang siswa mempunyai minat belajar pada mata pelajaran Akidah

Akhlak yang besar ia akan memusatkan perhatian lebih banyak dari temannya, kemudian karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan kemudian ketika mengerjakan soal atau ujian ia akan menguasai materi dan bisa mengerjakan soal dengan baik, akhirnya ia mendapatkan nilai yang sangat memuaskan dan mencapai prestasi yang tinggi dalam bidang studi tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Semakin baik persepsi siswa tentang mata pelajaran Akidah Akhlak maka akan meningkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini karena ketika siswa memiliki persepsi yang baik terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak, nanti siswa akan memiliki motivasi untuk belajar Akidah Akhlak. Kemudian ketika proses belajar mengajar berlangsung siswa akan lebih aktif dan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap Akidah Akhlak. Kemudian akan menguasai materi pelajaran Akidah Akhlak dan ketika ujian berlangsung siswa akan mendapatkan nilai yang bagus. Begitu juga dengan sebaliknya.
- b. Semakin tinggi minat belajar siswa tentang mata pelajaran Akidah Akhlak maka akan semakin tinggi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini karena

ketika siswa memiliki minat belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak, maka nanti siswa akan lebih antusias untuk belajar Akidah Akhlak. Ketika siswa sedang diajar guru mengenai Akidah Akhlak, siswa akan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Kemudian siswa akan menguasai materi pelajaran Akidah Akhlak dan pada waktu menghadapi ujian nanti siswa tersebut mendapatkan nilai yang bagus. Begitu juga dengan sebaliknya.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka disini dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan penelitian sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan. Agar penulisan skripsi ini dapat maksimal, untuk itu penulis mengambil penelitian atau skripsi yang sudah dilakukan oleh mahasiswa yang terdahulu yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara lain :

1. Nur Chasanah NIM. 3100090 dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Melalui Penelitian Di MTs NU 02 Al Maarif Boja Kabupaten Kendal”. Adapun hasil penelitiannya dapat disimpulkan sebagai berikut. Bahwa Ada hubungan positif antara adanya profesionalisme guru mata pelajaran Akidah

Akhlak dengan prestasi belajar Akidah Akhlak siswa di MTs. NU 02 Al Ma'arif Boja Kab. Kendal.⁸⁰

2. Muflikhatun Rifa'ah NIM. 3104124 dengan judul “Pengaruh Persepsi Anak Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII SMP Islam Sultan Agung I Semarang”. Adapun hasil penelitiannya dapat disimpulkan sebagai berikut. Bahwa Ada pengaruh yang signifikan dan positif antara Persepsi Anak Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII SMP Islam Sultan Agung I Semarang.⁸¹
3. Nur Amilatus Sa'adah NIM. 063111010 dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa atas Kedisiplinan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X MAN Bawu Jepara Tahun Ajaran 2009-2010”. Adapun hasil penelitiannya dapat disimpulkan sebagai berikut. Bahwa Ada pengaruh antara persepsi siswa pada kedisiplinan guru dengan minat belajar siswa.⁸²

⁸⁰ Nur Chasanah, “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Melalui Penelitian Di MTs NU 02 Al Maarif Boja Kabupaten Kendal”, *Skripsi*, (Semarang: Program S 1 IAIN Walisongo, 2009), hlm. 64.

⁸¹ Muflikhatun Rifa'ah, “Pengaruh Persepsi Anak Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII SMP Islam Sultan Agung I Semarang”, *Skripsi*, (Semarang: Program S 1 IAIN Walisongo, 2009), hlm. 50.

⁸² Nur Amilatus Sa'adah, “Pengaruh Persepsi Siswa atas Kedisiplinan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Minat Belajar

4. Siti Roichah NIM. 093111271 dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Siswa Pada Materi Cerita Sejarah Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VI (Enam) Madrasah Ibtidaiyah Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal”. Adapun hasil penelitiannya dapat disimpulkan sebagai berikut. Bahwa Ada Pengaruh antara Minat Belajar Siswa Pada Materi Cerita Sejarah Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VI (Enam) Madrasah Ibtidaiyah Johorejo.⁸³
5. Mokhtar Nugroho NIM. 3103152 dengan judul “Pengaruh Minat Belajar PAI Terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa di SMA NU 01 Al Hidayah Kendal”. Adapun hasil penelitiannya dapat disimpulkan sebagai berikut. Bahwa Ada pengaruh yang positif antara minat belajar PAI terhadap perilaku keberagamaan siswa di SMA NU 01 Al Hidayah.⁸⁴

Dari kajian pustaka di atas, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa terdahulu. Arah dari

Siswa Kelas X MAN Bawu Jepara Tahun Ajaran 2009-2010”, *Skripsi*, (Semarang: Program S 1 IAIN Walisongo, 2010), hlm. 84-85.

⁸³ Siti Roichah, “Pengaruh Minat Belajar Siswa Pada Materi Cerita Sejarah Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VI (Enam) Madrasah Ibtidaiyah Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal”, *Skripsi*, (Semarang: Program S 1 IAIN Walisongo, 2011), hlm. 50.

⁸⁴ Mokhtar Nugroho, “Pengaruh Minat Belajar PAI Terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa di SMA NU 01 Al Hidayah Kendal”, *Skripsi*, (Semarang: Program S 1 IAIN Walisongo, 2008), hlm. 57.

penelitian ini tertuju pada Studi korelasi Persepsi tentang Akidah Akhlak dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang sedangkan penelitian-penelitian diatas menunjukkan Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak, Pengaruh Persepsi Anak Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak, dan Pengaruh Persepsi Siswa atas Kedisiplinan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Minat Belajar Siswa.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya.⁸⁵ Berdasarkan uraian diatas, dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

1. Ada Hubungan Positif Persepsi tentang Akidah Akhlak dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Ada Hubungan Positif Minat belajar dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2007), hlm. 96.

Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014.

3. Ada Hubungan Positif Persepsi tentang Akidah Akhlak dan minat belajar dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014.

Karena hipotesis jawaban sementara terhadap permasalahan sampai terbukti data yang terkumpul. Maka akan diadakan pembuktian secara empiris pada analisa data untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa langkah studi diantaranya: Penggolongan jenis-jenis penelitian tergantung kepada pedoman dari segi mana penggolongan itu ditinjau.⁸⁶ kemudian berdasarkan pendekatan yang mendasarinya, secara garis besar dapat dibedakan dua macam penelitian, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif.⁸⁷

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah yang didasari oleh filsafat positivisme logikal yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum dan prediksi.⁸⁸ Penelitian ini dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar variabel, menentukan kausalitas dari variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif (untuk meramalkan suatu gejala).

⁸⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2002), jil. 1, hlm. 3

⁸⁷ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 173.

⁸⁸ Trianto, *Pengantar Penelitian...*, hlm. 174.

Metode yang dipakai dalam penelitian adalah menggunakan penelitian survei yang didukung oleh data yang diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau dalam masyarakat, yang berarti bahwa datanya diambil atau didapat dari lapangan atau masyarakat.⁸⁹

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel yakni variabel terikat (Y) dengan satu variabel bebas (X).⁹⁰ Kemudian analisis regresi ganda digunakan untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.⁹¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian skripsi ini adalah di MTs Syaroful Millah Penggaron kidul Pedurungan Semarang.

2. Waktu penelitian

⁸⁹Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 21.

⁹⁰Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007), hlm. 188.

⁹¹Abdurahman, *Analisis Korelasi...*, hlm. 198.

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu pada tanggal 13 Februari 2014 sampai 28 Februari 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama.⁹² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX di MTs Syaroful Millah penggaron semarang yang berjumlah 64 siswa.⁹³

2. Sampel

Menurut Yatim Rianto sampel adalah bagian dari populasi.⁹⁴ Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini penulis mengambil patokan dari pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan :

“Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat

⁹² Andi Supangat, *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensim Dan Non Parametrik*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 3.

⁹³ Hasil Dokumentasi Penelitian di MTs Syaroful Millah Semarang pada Hari Selasa tanggal 18 Februari 2014.

⁹⁴ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tinjauan Dasar*, (Surabaya: SIC Surabaya, 1996), hlm. 52.

diambil antara 10% - 15% atau 20% – 25% atau lebih.⁹⁵

Dalam pengambilan sampel peneliti harus teliti dan hati-hati. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatif* (mewakili).⁹⁶

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto di atas, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi karena subjeknya kurang dari 100 yaitu jumlah keseluruhan siswa kelas IX MTs Syaroful Millah 64.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Kata variabel berasal dari bahasa Inggris *variable* dengan arti ubahan, faktor tak tetap, gejala yang dapat diubah-ubah, atau keadaan yang kemunculannya berbeda-beda pada setiap subjek.⁹⁷ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 120.

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 118.

⁹⁷ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Angkasa, 1993), hlm. 26.

bebas atau *independen variable* (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁹⁸ Kemudian Variabel terikat atau *dependen variable* Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁹⁹

a. Prestasi Belajar Akidah Akhlak (variabel terikat (Y))

Prestasi belajar Akidah Akhlak adalah hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar mata pelajaran Akidah Akhlak yang berupa perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang diwujudkan dengan nilai tes atau angka raport.

b. Persepsi Tentang Akidah Akhlak (Variabel bebas (X₁))

Persepsi tentang Akidah Akhlak adalah pengalaman tentang akidah akhlak yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan akidah akhlak sehingga disadari dan dipahami.

c. Minat Belajar Akidah Akhlak (Variabel bebas (X₂))

Minat belajar adalah suatu kecenderungan jiwa atau rasa ketertarikan yang tinggi pada mata pelajaran akidah akhlak sehingga memunculkan perhatian pada diri siswa untuk mempelajarinya.

2. Indikator Penelitian

a. Indikator prestasi belajar Akidah Akhlak:

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 61.

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 61.

Nilai raport mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas IX semester gasal.

b. Indikator persepsi tentang akidah akhlak:

1) Pemahaman.

2) Penilaian.

c. Indikator minat belajar akidah akhlak:

5) Mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah.

6) Perasaan Senang.

7) Kesungguhan atau aktif di kelas.

8) Perhatian dalam Belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket yaitu suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban dari responden secara tertulis (orang-orang yang menjawab).¹⁰⁰ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang variabel persepsi dan minat belajar.

Adapun metode untuk pengumpulan data tentang persepsi dan minat belajar menggunakan angket tertutup dimana responden tidak mempunyai kesempatan lain dalam memberikan jawabannya selain jawaban yang telah disediakan didalam daftar pertanyaan tersebut, dalam hal ini responden

¹⁰⁰ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 70.

tinggal memilih salah satu jawaban pada setiap pertanyaan yang sudah disajikan sesuai dengan keadaan dirinya.¹⁰¹

Untuk mengukur nilai angket menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹⁰² Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.¹⁰³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk soal skala likert dalam bentuk pilihan ganda. Dimana responden memilih salah satu jawaban pada setiap pertanyaan yang sesuai dengan keadaan dirinya, dengan cara memberi tanda silang (X).

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkripsi, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.¹⁰⁴ Metode ini digunakan untuk mengungkap data tentang prestasi belajar Akidah Akhlak siswa yang dalam hal ini bentuk nilai raport mata pelajaran Akidah Akhlak semester gasal tahun

¹⁰¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 219.

¹⁰² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 12.

¹⁰³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 135.

¹⁰⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 236.

ajaran 2013/2014. Selain itu metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data tentang profil, struktur organisasi, sejarah berdirinya madrasah, daftar peserta didik dan denah lokasi MTs Syaroful Millah Pedurungan Semarang.

F. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data yang bersifat statistik ini penulis menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Analisis Pendahuluan
 - a. Uji Instrumen

Instrumen penelitian angket setelah disusun sebelum diujikan harus diuji cobakan. Uji coba dilakukan untuk memperoleh instrumen penelitian yang baik. Untuk mengetahui apakah instrumen itu baik, maka harus dilakukan pengujian validitas dan reliabilitasnya.

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹⁰⁵ Untuk mengetahui validitas instrumen digunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar, yaitu sebagai berikut:¹⁰⁶

¹⁰⁵ Trianto, *Pengantar Penelitian...*, hlm. 269.

¹⁰⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 72.

$$\text{Rumus: } \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Jumlah subyek

X = Skor tiap butir soal

Y = Skor total yang benar dari tiap subyek

2) Uji Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut konsisten atau ajek dalam hasil ukurnya sehingga dapat dipercaya. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.¹⁰⁷ Adapun rumus yang digunakan adalah:¹⁰⁸

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

b. Penskoran Hasil Jawaban Angket

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari hasil angket yang disebarkan pada responden dalam penelitian diberi

¹⁰⁷ Trianto, *Pengantar Penelitian...*, hlm. 271.

¹⁰⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 165.

skor atau bobot nilai pada tiap alternatif jawaban responden, yaitu dengan mengubah data yang bersifat kualitatif dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban Selalu atau sangat setuju dengan skor 5.
- 2) Untuk alternatif jawaban Sering atau setuju dengan skor 4.
- 3) Untuk alternatif jawaban Kadang-kadang atau netral dengan skor 3.
- 4) Untuk alternatif jawaban Hampir tidak pernah atau tidak setuju dengan skor 2.
- 5) Untuk alternatif jawaban Tidak pernah atau sangat tidak setuju dengan skor 1.¹⁰⁹

c. Mencari Rata-rata dan Kualitas Variabel

Untuk mencari nilai rata-rata dan kualitas variabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel perhitungan untuk mencari rata-rata setiap variabel.
- 2) Mencari rata-rata dengan rumus: $M_x = \frac{\sum fX}{N}$ ¹¹⁰
- 3) Mencari standar deviasi (SD) dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fX^2) - (\sum fX)^2}$$
 ¹¹¹

¹⁰⁹Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 135.

¹¹⁰ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1994), hlm. 78.

- 4) Menentukan kualitas variabel dengan menggunakan norma kombinasi skala lima dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a) Mencari batas-batas kriteria norma absolut.
 - b) Mencari batas-batas kriteria norma relatif.
 - c) Mencari rata-rata batas kriteria norma absolut dengan norma relatif.
 - d) Membuat pedoman konversi dengan menggunakan rata-rata batas konversi antara norma absolut dengan norma relatif.¹¹²

2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis ini, penulis mengadakan perhitungan lebih lanjut mengenai distribusi frekuensi yang ada pada analisis pendahuluan. Karena dalam penelitian ini terdiri dari satu kriterium yaitu Prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX (Y) dan dua prediktor yaitu: persepsi tentang akidah akhlak (X_1) dan minat belajar (X_2), maka analisisnya menggunakan analisis regresi dua prediktor. kemudian untuk mengetahui pengaruh antara persepsi tentang akidah akhlak (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX (Y), serta pengaruh antara minat belajar (X_2) terhadap Prestasi

¹¹¹ Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik...*, hlm. 152.

¹¹²Wayan Nurkencana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 97.

Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX (Y), analisisnya menggunakan analisis regresi sederhana.

a. Analisis Regresi Sederhana

1) Membuat Persamaan regresi sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, an bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.¹¹³

Dimana untuk mencari harga a dan b pada persamaan regresi diatas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:¹¹⁴

$$a = \frac{(\sum Y_i) (\sum X_i^2) - (\sum X_i) (\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

¹¹³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 261.

¹¹⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 262.

2) Menentukan analisis varian garis regresi, yaitu:¹¹⁵

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum_{X_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Keterangan:

JK(T) = Jumlah Kuadrat Total

JK(a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK(b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

JK(S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK(TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = Jumlah Kuadrat Galat

3) Uji Keberartian (signifikansi)

Ho : koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

Ha : koefisien itu berarti ($b \neq 0$)

Untuk menguji hipotesis nol, dipakai rumus statistik:¹¹⁶

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2} \text{ (F hitung) dibandingkan dengan F tabel}$$

dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2.

¹¹⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 265.

¹¹⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 273.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan dan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Dua Prediktor (Regresi Ganda)

1) Membuat Persamaan regresi dua prediktor (regresi ganda) dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ }^{117}$$

Untuk menghitung intersep (a), koefisien regresi (b_1 dan b_2) dipergunakan rumus-rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2) \cdot (\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2) \cdot (\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \cdot (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \cdot \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \cdot \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

2) Mencari harga-harga yang dibutuhkan untuk menguji signifikansi regresi ganda:

$$R^2 = \frac{(b_1 \sum X_1 Y) + (b_2 \sum X_2 Y)}{\sum Y^2}$$

$$Jk_{reg} = R^2 \cdot \sum Y^2$$

$$Jk_{res} = (1 - R^2) (\sum Y^2)$$

$db_{reg} = m$ (jumlah prediktor)

$$db_{res} = N - m - 1$$

$$Rk_{reg} = \frac{Jk_{reg}}{db_{reg}}$$

¹¹⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 275.

$$Rk_{res} = \frac{Jk_{res}}{db_{res}}$$

3) Uji Keberartian (signifikansi)

Uji signifikansi pada persamaan regresi yang sudah ditemukan dengan menghitung harga F regresi melalui rumus:

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}} \quad 118$$

Signifikan adalah kemampuan untuk digeneralisasikan dengan kesalahan tertentu. Ada hubungan signifikan berarti hubungan itu dapat digeneralisasikan.¹¹⁹

4) Menghitung Sumbangan Relatif (SR) dan Efektif (SE)

$$SR_{x1} = \frac{b_1(\sum x_1 y)}{Jk_{reg}} \times 100\%$$

$$SR_{x2} = \frac{b_2(\sum x_2 y)}{Jk_{reg}} \times 100\%$$

$$SE_{x1} = (SR_{x1}) (R^2)$$

$$SE_{x2} = (SR_{x2}) (R^2) \quad 120$$

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Membuat interpretasi dari hasil analisis regresi satu prediktor dan regresi dua prediktor

¹¹⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 208.

¹¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 209-210.

¹²⁰ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian...*, hlm. 210.

dengan skor mentah yang telah diketahui dengan jalan membandingkan antara hasil F_{reg} dengan F_{tabel} baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{\text{reg}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka tolak H_0 (signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan diterima, maksudnya ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi tentang Akidah Akhlak dan minat belajar terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX.
- b. Jika $F_{\text{reg}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka terima H_0 (non signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak, maksudnya tidak ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi tentang Akidah Akhlak dan minat belajar terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Gambaran umum mengenai MTs Syaroful Millah Semarang dapat dilihat pada lampiran I. Untuk memperoleh data mengenai Persepsi Tentang Akidah Akhlak dan Minat Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX MTs Syaroful Millah Semarang, penulis menggunakan instrumen angket yang diberikan kepada siswa untuk diisi sesuai dengan petunjuk yang ada pada angket. Dengan total responden yang diteliti berjumlah 64 siswa yang terdiri atas 33 siswa kelas IX.1 dan 31 siswa kelas IX.2(Lampiran III). Sedangkan data mengenai Prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX MTs Syaroful Millah Semarang diperoleh melalui hasil dokumentasi nilai raport akidah akhlak kelas IX semester gasal tahun ajaran 2013/2014.

Sebelum instrumen angket Persepsi Tentang Akidah Akhlak dan Minat Belajar Akidah Akhlak disebarkan kepada responden, angket sudah diuji cobakan untuk memperoleh instrumen penelitian yang baik (valid dan reliabel). Adapun untuk kisi-kisi dan soal angket uji coba Persepsi Tentang Akidah Akhlak dapat dilihat pada Lampiran IV dan V. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan uji validitas butir soal yang dapat dilihat pada Lampiran VI, berikut contoh perhitungan validitas dan reliabilitas butir soal Persepsi Tentang Akidah Akhlak dapat

dilihat pada Lampiran VII dan VIII. Sedangkan kisi-kisi dan soal angket uji coba Minat Belajar Akidah Akhlak dapat dilihat pada Lampiran IX dan X. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan uji validitas butir soal yang dapat dilihat pada Lampiran XI, berikut contoh perhitungan validitas dan reliabilitas butir soal Minat Belajar Akidah Akhlak dapat dilihat pada Lampiran XII dan XIII.

Soal Instrumen angket masing-masing terdapat 5 alternatif jawaban dan kelima jawaban diberi skor atau nilai dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

1. Untuk alternatif jawaban Selalu atau sangat setuju dengan skor 5
2. Untuk alternatif jawaban Sering atau setuju dengan skor 4
3. Untuk alternatif jawaban Kadang-kadang atau netral dengan skor 3
4. Untuk alternatif jawaban Hampir tidak pernah atau tidak setuju dengan skor 2
5. Untuk alternatif jawaban Tidak pernah atau sangat tidak setuju dengan skor 1.

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan
 - a. Uji Instrumen
 - 1) Uji Validitas

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga kritik $r_{product\ momen}$, dengan taraf signifikansi 5%. Bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal Angket Persepsi tentang Akidah Akhlak pada lampiran VI dan contoh perhitungan validitas butir soal pada lampiran VII, diperoleh validitas angket sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Analisis Validitas Angket Persepsi tentang Akidah Akhlak

No	Kriteria	No Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15,17, 18, 19, 21, 22, 23, 26, 27, 28, 29, 30	25	83,33%
2		Tidak Valid	12, 16, 20, 24, 25	5
3	Total		30	100%

Berdasarkan tabel di atas, butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid akan digunakan untuk disebarakan kepada responden.

Kemudian berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal pada lampiran XI dan contoh perhitungan validitas butir soal pada lampiran XII, diperoleh validitas angket sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Analisis Validitas Angket Minat Belajar Akidah Akhlak

No	Kriteria	No Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	25	83,33%
2		Tidak Valid	2, 10, 11, 16, 21	5
3	Total		30	100%

Berdasarkan tabel di atas, butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid akan digunakan untuk disebarkan kepada responden.

2) Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan.

Hasil r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Butir soal dikatakan reliabel jika $r_{11} > r_{tabel}$.

Berdasarkan perhitungan reliabilitas butir soal Persepsi Tentang Akidah Akhlak pada lampiran VIII, diperoleh nilai reliabilitas $r_{11} = 0,897$. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan $N = 39$, diperoleh $r_{tabel} = 0,316$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka Butir soal Persepsi Tentang Akidah Akhlak reliabel.

Berdasarkan perhitungan reliabilitas butir soal Persepsi Tentang Akidah Akhlak pada lampiran XIII, diperoleh nilai reliabilitas $r_{11} = 0,878$. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan $N = 39$, diperoleh $r_{tabel} = 0,316$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka Butir soal Minat Belajar Akidah Akhlak reliabel.

b. Pensekoran Hasil Jawaban Angket

1) Data Persepsi Tentang Akidah Akhlak (X_1)

Untuk mengumpulkan data mengenai Persepsi Tentang Akidah Akhlak siswa kelas IX MTs Syaroful Millah Semarang, peneliti menggunakan angket dengan tipe pilihan ganda masing-masing terdiri dari 25 item soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk kisi-kisi dan soal angket Persepsi Tentang Akidah

Akhlak yang valid dapat dilihat pada Lampiran XIV dan XV. Adapun hasil pensekoran angket Persepsi Tentang Akidah Akhlak dapat dilihat pada Lampiran XVI.

2) Data tentang Minat belajar akidah akhlak (X_2)

Untuk mengumpulkan data mengenai Minat Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX MTs Syaroful Millah Semarang, peneliti menggunakan angket dengan tipe pilihan ganda masing-masing yang terdiri dari 25 item pertanyaan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Untuk kisi-kisi dan soal angket Minat Belajar Akidah Akhlak yang valid dapat dilihat pada Lampiran XVII dan XVIII. Adapun hasil pensekoran angket Minat Belajar Akidah Akhlak dapat dilihat pada Lampiran XIX.

c. Mencari Rata-rata dan Kualitas Variabel

1) Mencari Rata-rata dan Kualitas Variabel Persepsi Tentang Akidah Akhlak (X_1)

Berdasarkan hasil penskoran angket Persepsi Tentang Akidah Akhlak pada Lampiran XVI, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dan kualitas variabel Persepsi Tentang Akidah Akhlak. Adapun untuk mencari nilai rata-rata dan kualitas variabel tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel perhitungan untuk mencari rata-rata variabel Persepsi Tentang Akidah Akhlak.

Tabel 4.3

Perhitungan untuk Mencari Rata-rata Persepsi Tentang Akidah Akhlak

Skor (X)	F	F _x	X ²	fX ²
122	1	122	14884	14884
121	1	121	14641	14641
120	2	240	14400	28800
119	4	476	14161	56644
118	4	472	13924	55696
116	1	116	13456	13456
115	2	230	13225	26450
114	2	228	12996	25992
113	2	226	12769	25538
112	2	224	12544	25088
111	2	222	12321	24642
109	2	218	11881	23762
108	5	540	11664	58320
107	3	321	11449	34347
106	2	212	11236	22472
105	3	315	11025	33075
104	1	104	10816	10816
103	4	412	10609	42436

102	1	102	10404	10404
101	2	202	10201	20402
100	2	200	10000	20000
99	4	396	9801	39204
98	2	196	9604	19208
97	2	194	9409	18818
96	1	96	9216	9216
94	1	94	8836	8836
93	2	186	8649	17298
91	2	182	8281	16562
87	1	87	7569	7569
74	1	74	5476	5476
Jumlah	N = 64	$\Sigma fX = 6808$		$\Sigma fX^2 = 730052$

2) Mencari rata-rata dengan rumus: $M_x = \frac{\Sigma fX}{N}$

$$M_x = \frac{\Sigma fX}{N} = \frac{6808}{64} = 106,375$$

3) Mencari standar deviasi (SD) dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\Sigma fX^2) - (\Sigma fX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{64} \sqrt{(64)(730052) - (6808)^2}$$

$$SD = 0,015625 \sqrt{46723328 - 46348864}$$

$$SD = 0,015625 \sqrt{374464}$$

$$SD = 0,015625 \cdot 611,935$$

$$SD = 9,56$$

4) Menentukan kualitas variabel Persepsi tentang Akidah Akhlak dengan menggunakan norma kombinasi skala lima dengan langkah-langkah sebagai berikut:

e) Mencari batas-batas kriteria norma absolut.

Sesuai dengan pedoman penskoran angket, jika responden menjawab pilihan opsi “a” semua maka Skor maksimal idialnya yaitu 125. Sebaliknya jika responden menjawab pilihan opsi “e” semua maka skor minimalnya yaitu 25.

Berdasarkan skor maksimal idialnya tersebut maka dapat dicari skor mentah pada batas-batas kriteria tertentu sebagai berikut:

Penguasaan 90% skor mentahnya adalah:

$$\frac{90}{100} \times 125 = 112,5$$

Penguasaan 80% skor mentahnya adalah:

$$\frac{80}{100} \times 125 = 100$$

Penguasaan 65% skor mentahnya adalah:

$$\frac{65}{100} \times 125 = 81,25$$

Penguasaan 55% skor mentahnya adalah:

$$\frac{55}{100} \times 125 = 68,75$$

f) Mencari batas-batas kriteria norma relatif.

—————→ A

$$M + 1,5 SD = 106,375 + (1,5) (9,56) = 120,715$$

—————→ B

$$M + 0,5 SD = 106,375 + (0,5) (9,56) = 111,155$$

—————→ C

$$M - 0,5 SD = 106,375 - (0,5) (9,56) = 101,595$$

—————→ D

$$M - 1,5 SD = 106,375 - (1,5) (9,56) = 92,035$$

—————→ E

g) Mencari rata-rata batas kriteria norma absolut dengan norma relatif dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{1}{2} \times (112,5 + 120,715) = 116,608$$

$$\frac{1}{2} \times (100 + 111,155) = 105,578$$

$$\frac{1}{2} \times (81,25 + 101,595) = 91,423$$

$$\frac{1}{2} \times (68,75 + 92,035) = 80,393$$

h) Membuat pedoman konversi dengan menggunakan rata-rata batas konversi antara norma absolut dengan norma relatif.

—————→ A

116,608

—————→ B

105,578

—————→ C

91,423

—————→ D

80,393

—————→ E

Tabel 4.4

Kualitas Variabel Persepsi Tentang Akidah Akhlak

No	Interval	Kategori
1	116,609 keatas	Sangat Baik
2	105,579 – 116,608	Baik
3	91,424 – 105,578	Cukup
4	80,394 – 91,423	Kurang
5	80,393 kebawah	Sangat Kurang

Dari hasil perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata dari variabel Persepsi Tentang Akidah Akhlak adalah sebesar 106,375. hal ini berarti Persepsi Tentang akidah akhlak dalam kategori “Baik” yaitu pada interval 105,579 sampai 116,608.

2) Mencari Rata-rata dan Kualitas Variabel Minat belajar akidah akhlak (X_2)

Berdasarkan hasil penskoran angket Minat belajar akidah akhlak pada Lampiran XIX, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dan kualitas variabel Minat belajar akidah akhlak. Adapun untuk mencari nilai rata-rata dan kualitas variabel tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Membuat tabel perhitungan untuk mencari rata-rata variabel Minat belajar akidah akhlak.

Tabel 4.5

Perhitungan untuk Mencari Rata-rata Minat Belajar Akidah
Akhlaq

Skor (X)	F	fX	X ²	fX ²
123	1	123	15129	15129
122	2	244	14884	29768
121	2	242	14641	29282
120	2	240	14400	28800
119	3	357	14161	42483
118	1	118	13924	13924
117	1	117	13689	13689
114	2	228	12996	25992
113	3	339	12769	38307
110	1	110	12100	12100
109	2	218	11881	23762
108	2	216	11664	23328
107	1	107	11449	11449
106	2	212	11236	22472
105	1	105	11025	11025
103	2	206	10609	21218
99	1	99	9801	9801
98	3	294	9604	28812
97	2	194	9409	18818
96	4	384	9216	36864
95	2	190	9025	18050

93	2	186	8649	17298
92	1	92	8464	8464
91	3	273	8281	24843
90	3	270	8100	24300
89	1	89	7921	7921
88	1	88	7744	7744
87	1	87	7569	7569
86	1	86	7396	7396
83	1	83	6889	6889
82	2	164	6724	13448
81	2	162	6561	13122
79	1	79	6241	6241
78	1	78	6084	6084
74	1	74	5476	5476
72	1	72	5184	5184
71	1	71	5041	5041
54	1	54	2916	2916
Jumlah	N = 64	$\Sigma fX = 6351$		$\Sigma fX^2 = 645009$

b) Mencari rata-rata dengan rumus: $M_x = \frac{\Sigma fX}{N}$

$$M_x = \frac{\Sigma fX}{N} = \frac{6351}{64} = 99,234$$

c) Mencari standar deviasi (SD) dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\Sigma fX^2) - (\Sigma fX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{64} \sqrt{(64)(645009) - (6351)^2}$$

$$SD = 0,015625 \sqrt{41280576 - 40335201}$$

$$SD = 0,015625 \sqrt{945375}$$

$$SD = 0,015625 \cdot 972,304$$

$$SD = 15,19$$

d) Menentukan kualitas variabel Minat belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan norma kombinasi skala lima dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari batas-batas kriteria norma absolut.

Sesuai dengan pedoman penskoran angket, jika responden menjawab pilihan opsi “a” semua maka Skor maksimal idialnya yaitu 125. Sebaliknya jika responden menjawab pilihan opsi “e” semua maka skor minimalnya yaitu 25.

Berdasarkan skor maksimal idialnya tersebut maka dapat dicari skor mentah pada batas-batas kriteria tertentu sebagai berikut:

Penguasaan 90% skor mentahnya adalah:

$$\frac{90}{100} \times 125 = 112,5$$

Penguasaan 80% skor mentahnya adalah:

$$\frac{80}{100} \times 125 = 100$$

Penguasaan 65% skor mentahnya adalah:

$$\frac{65}{100} \times 125 = 81,25$$

Penguasaan 55% skor mentahnya adalah:

$$\frac{55}{100} \times 125 = 68,75$$

2. Mencari batas-batas kriteria norma relatif.

$$\begin{array}{l} \longrightarrow \text{A} \\ M + 1,5 \text{ SD} = 99,234 + (1,5) (15,19) = 122,019 \\ \longrightarrow \text{B} \\ M + 0,5 \text{ SD} = 99,234 + (0,5) (15,19) = 106,829 \\ \longrightarrow \text{C} \\ M - 0,5 \text{ SD} = 99,234 - (0,5) (15,19) = 91,639 \\ \longrightarrow \text{D} \\ M - 1,5 \text{ SD} = 99,234 - (1,5) (15,19) = 76,449 \\ \longrightarrow \text{E} \end{array}$$

3. Mencari rata-rata batas kriteria norma absolut dengan norma relatif dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{1}{2} \times (112,5 + 122,019) = 117,259$$

$$\frac{1}{2} \times (100 + 106,829) = 103,414$$

$$\frac{1}{2} \times (81,25 + 91,639) = 86,444$$

$$\frac{1}{2} \times (68,75 + 76,449) = 72,599$$

4. Membuat pedoman konversi dengan menggunakan rata-rata batas konversi antara norma absolut dengan norma relatif.

\longrightarrow A

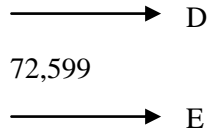
117,259

\longrightarrow B

103,414

\longrightarrow C

86,444



Tabel 4.6

Kualitas Variabel Minat belajar akidah akhlak

No	Interval	Kategori
1	117,260 keatas	Sangat Baik
2	103,415 – 117,259	Baik
3	86,445 – 103,414	Cukup
4	72,600 – 86,444	Kurang
5	72,599 kebawah	Sangat Kurang

Dari hasil perhitungan data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata dari variabel Minat Belajar akidah akhlak adalah sebesar 99,234. Hal ini berarti Minat Belajar akidah akhlak dalam kategori “Cukup” yaitu pada interval 86,445 sampai 103,414.

- 3) Mencari Rata-rata dan Kualitas Variabel Prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs Syaroful Millah Semarang (Y)

Untuk mengetahui nilai Prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas IX MTs Syaroful Millah Semarang maka peneliti menggunakan hasil dokumentasi berupa nilai raport akidah akhlak kelas IX semester gasal tahun 2013/2014. Adapun hasil Dokumentasi Nilai Raport Akidah Akhlak Kelas IX sebagai berikut:

Tabel 4.7

Nilai Rapot Siswa Kelas IX

Akidah Akhlak Semester Gasal Tahun 2013/2014

No Responden	Nama	Nilai
1	Achmad Yam Rochni	80
2	Ahmad Najib Fathul Umam	90
3	Muhammad Darmawan	80
4	Muhammad Gusnul S	80
5	Misbahul Munir	90
6	Nur Afita Sari	85
7	Nur Alimah	88
8	Nur Rochim	85
9	Nur Rozi Saputro	80
10	Ocktavia Intan Sari	85
11	Pramesti Gita Cahyani	80
12	Puput Lintang P	95
13	Putri Tarbiatul A	90
14	Qurrotul Ain	85
15	Rohmat Yusuf efendi	80
16	Rohmanudin Eko P	90
17	Salma Lathifa R	85
18	Sella Andini	85
19	Selvi Ayu N	90

20	Septefaningrum	85
21	Sholekatun	88
22	Siti Khoiriyah	80
23	Siti Nandhiroh	90
24	Siti Nur Rohmah	85
25	Siti Nur Yani	85
26	Soelita Sari	88
27	Surinah	85
28	Syayid Sa'dullah	80
29	Tety Indah Sari	85
30	Tia Vianty	85
31	Vivi Novita Sari	90
32	Winona Ridho	85
33	Yuli Nur Islami	90
34	Agung Pradana	90
35	Ais Nilawati	90
36	Anita Puji Lestari	80
37	Arif Kurniawan	78
38	Ayu Retno Wati	80
39	Defi Setyo Rini	90
40	Devi Novita Sari	85
41	Dita Yoga Ani	85
42	Eko Wahyu Septiana	80
43	Erlina Fikrotun N	80

44	Erna Dwi Ana Yanti	77
45	Faihatul Bariroh	80
46	Iin Yulistiani	80
47	Ilham Nur Hernanda	80
48	Indah Nur Cahyani	88
49	Indri Hapsari	90
50	Indzana Yulfanur	90
51	Istianah	80
52	Kun Maratul	90
53	Lailatul Imroah	80
54	Lailatun Nafiah	90
55	Lilis Styawati	80
56	Muhammad Ali Mukhson	90
57	Muhammad Faiz Lukmanul H	90
58	Muhammad Fatoni	80
59	Muhammad Haidar Imam R	80
60	Muhammad Rois	80
61	Muhammad Miftachul Huda	90
62	Nandu Putra	80
63	Siti Indah Elok Pratiwi	85
64	Arina Sabila Fadholan	85
Jumlah		5427

Berdasarkan data prestasi belajar di atas, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai rata-rata dan

kualitas variabel Prestasi Belajar Akidah Akhlak. Adapun untuk mencari nilai rata-rata dan kualitas variabel tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel perhitungan untuk mencari rata-rata variabel Prestasi Belajar Akidah Akhlak.

Tabel 4.8

Perhitungan untuk Mencari Rata-rata Prestasi Belajar Akidah Akhlak kelas IX

Skor (X)	F	fX	X ²	fX ²
95	1	95	9025	9025
90	18	1620	8100	145800
88	4	352	7744	30976
85	17	1445	7225	122825
80	22	1760	6400	140800
78	1	78	6084	6084
77	1	77	5929	5929
Jumlah	N = 64	ΣfX = 5427		ΣfX ² = 461439

- 2) Mencari rata-rata dengan rumus: $M_x = \frac{\sum fX}{N}$

$$M_x = \frac{\sum fX}{N} = \frac{5427}{64} = 84,797$$

- 3) Mencari standar deviasi (SD) dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fX^2) - (\sum fX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{64} \sqrt{(64)(461439) - (5427)^2}$$

$$SD = 0,015625 \sqrt{29532096 - 29452329}$$

$$SD = 0,015625 \sqrt{79767}$$

$$SD = 0,015625 \cdot 282,430$$

$$SD = 4,413$$

- e) Menentukan kualitas variabel Prestasi belajar Akidah Akhlak dengan menggunakan norma kombinasi skala lima dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari batas-batas kriteria norma absolut.

Dalam pemberian nilai untuk rapot kelas IX semester gasal menggunakan skala 10 sampai 100. Jadi skor atau nilai maksimal idialnya yaitu 100 dan skor minimalnya yaitu 10.

Berdasarkan skor maksimal idialnya tersebut maka dapat dicari skor mentah pada batas-batas kriteria tertentu sebagai berikut:

Penguasaan 90% skor mentahnya adalah:

$$\frac{90}{100} \times 100 = 90$$

Penguasaan 80% skor mentahnya adalah:

$$\frac{80}{100} \times 100 = 80$$

Penguasaan 65% skor mentahnya adalah:

$$\frac{65}{100} \times 100 = 65$$

Penguasaan 55% skor mentahnya adalah:

$$\frac{55}{100} \times 100 = 55$$

2. Mencari batas-batas kriteria norma relatif.

—————→ A

$$M + 1,5 SD = 84,797 + (1,5) (4,413) = 91,416$$

—————▶ B

$$M + 0,5 SD = 84,797 + (0,5) (4,413) = 87,003$$

—————▶ C

$$M - 0,5 SD = 84,797 - (0,5) (4,413) = 82,590$$

—————▶ D

$$M - 1,5 SD = 84,797 - (1,5) (4,413) = 78,177$$

—————▶ E

3. Mencari rata-rata batas kriteria norma absolut dengan norma relatif dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{1}{2} \times (90 + 91,416) = 90,708$$

$$\frac{1}{2} \times (80 + 87,003) = 83,501$$

$$\frac{1}{2} \times (65 + 82,590) = 73,795$$

$$\frac{1}{2} \times (55 + 78,177) = 66,588$$

4. Membuat pedoman konversi dengan menggunakan rata-rata batas konversi antara norma absolut dengan norma relatif.

—————▶ A

90,708

—————▶ B

83,501

—————▶ C

73,795

—————▶ D

66,588
→ E

Tabel 4.9

Kualitas Variabel Prestasi Belajar Akidah Akhlak

No	Interval	Kategori
1	90,709 keatas	Baik sekali
2	83,502 – 90,708	Baik
3	73,796 – 83,501	Cukup
4	66,589 – 73,795	Kurang
5	66,588 kebawah	Kurang sekali

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa mean dari variabel Prestasi Belajar akidah akhlak kelas IX adalah sebesar 84,797. Hal ini berarti Prestasi Belajar akidah akhlak dalam kategori “Baik” yaitu pada interval 83,502 sampai 90,708.

2. Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul baik dari data variabel Persepsi tentang akidah akhlak (X_1), minat belajar akidah akhlak (X_2), dan prestasi belajar akidah akhlak (Y) yang bertujuan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan penulis.

Adapun langkah-langkah yang diambil dengan membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi product

moment, persamaan regresi linier sederhana dan regresi linier ganda sebagai berikut :

Tabel 4.10

Tabel Penolong untuk Menghitung Persamaan Regresi

No Resp	X_1	X_2	Y	Y^2	X_1^2	X_2^2	Y. X_1	Y. X_2	$X_1.X_2$
1	103	87	80	6400	10609	7569	8240	6960	8961
2	105	86	90	8100	11025	7396	9450	7740	9036
3	109	74	80	6400	11881	5476	8720	5920	8066
4	93	82	80	6400	8649	6724	7440	6560	7624
5	115	78	90	8100	13225	6084	10350	7020	8976
6	108	120	85	7225	11664	14400	9180	10200	12900
7	99	109	88	7744	9801	11881	8712	9592	10781
8	118	98	85	7225	13924	9604	10050	8330	11564
9	108	93	80	6400	11664	8649	8640	7440	10081
10	119	121	85	7225	14121	14641	10125	10285	14381

				5	61	41	15	85	99
				640	141	810	952	720	107
11	119	90	80	0	61	0	0	0	10
				902	864	688	883	788	771
12	93	83	95	5	9	9	5	5	9
				810	132	148	103	109	140
13	115	122	90	0	25	84	50	80	30
				722	112	921	901	816	101
14	106	96	85	5	36	6	0	0	76
				640	116	940	864	776	104
15	108	97	80	0	64	9	0	0	76
				810	118	114	981	963	116
16	109	107	90	0	81	49	0	0	63
				722	146	141	102	101	143
17	121	119	85	5	41	61	85	15	99
				722	102	921	858	816	969
18	101	96	85	5	01	6	5	0	6
				810	144	148	108	109	146
19	120	122	90	0	00	84	00	80	40
				722	112	864	901	790	985
20	106	93	85	5	36	9	0	5	8
				774	139	141	103	104	140
21	118	119	88	4	24	61	84	72	42
				640	980	127	792	904	111
22	99	113	80	0	1	69	0	0	87

23	119	121		810	141	146	107	108	143
			90	0	61	41	10	90	99
24	107	109		722	114	118	909	926	116
			85	5	49	81	5	5	63
25	122	113		722	148	127	103	960	137
			85	5	84	69	70	5	86
26	105	117		774	110	136	924	102	122
			88	4	25	89	0	96	85
27	99	106		722	980	112	841	901	104
			85	5	1	36	5	0	94
28	91	79		640	828	624	728	632	718
			80	0	1	1	0	0	9
29	112	95		722	125	902	952	807	106
			85	5	44	5	0	5	40
30	113	123		722	127	151	960	104	138
			85	5	69	29	5	55	99
31	118	110		810	139	121	106	990	129
			90	0	24	00	20	0	80
32	103	99		722	106	980	875	841	101
			85	5	09	1	5	5	97
33	113	113		810	127	127	101	101	127
			90	0	69	69	70	70	69
34	114	118		810	129	139	102	106	134
			90	0	96	24	60	20	52
35	116	120	90	810	134	144	104	108	139

				0	56	00	40	00	20
				640	110	116	840	864	113
36	105	108							
			80	0	25	64	0	0	40
				608	940	810	756	702	873
37	97	90							
			78	4	9	0	6	0	0
				640	104	921	816	768	979
38	102	96							
			80	0	04	6	0	0	2
				810	141	141	107	107	141
39	119	119							
			90	0	61	61	10	10	61
				722	102	940	858	824	979
40	101	97							
			85	5	01	9	5	5	7
				722	125	106	952	875	115
41	112	103							
			85	5	44	09	0	5	36
				640	116	774	864	704	950
42	108	88							
			80	0	64	4	0	0	4
				640	980	921	792	768	950
43	99	96							
			80	0	1	6	0	0	4
				592	547	518	569	554	532
44	74	72							
			77	9	6	4	8	4	8
				640	756	291	696	432	469
45	87	54							
			80	0	9	6	0	0	8
				640	960	656	784	648	793
46	98	81							
			80	0	4	1	0	0	8
				640	144	116	960	864	129
47	120	108							
			80	0	00	64	0	0	60

48	104	106		774	108	112	915	932	110
			88	4	16	36	2	8	24
49	103	98		810	106	960	927	882	100
			90	0	09	4	0	0	94
50	107	81		810	114	656	963	729	866
			90	0	49	1	0	0	7
51	111	105		640	123	110	888	840	116
			80	0	21	25	0	0	55
52	108	95		810	116	902	972	855	102
			90	0	64	5	0	0	60
53	96	103		640	921	106	768	824	988
			80	0	6	09	0	0	8
54	103	91		810	106	828	927	819	937
			90	0	09	1	0	0	3
55	100	98		640	100	960	800	784	980
			80	0	00	4	0	0	0
56	94	89		810	883	792	846	801	836
			90	0	6	1	0	0	6
57	100	82		810	100	672	900	738	820
			90	0	00	4	0	0	0
58	111	114		640	123	129	888	912	126
			80	0	21	96	0	0	54
59	97	71		640	940	504	776	568	688
			80	0	9	1	0	0	7
60	91	90	80	640	828	810	728	720	819

				0	1	0	0	0	0
61	114	91		810	129	828	102	819	103
			90	0	96	1	60	0	74
62	107	92		640	114	846	856	736	984
			80	0	49	4	0	0	4
63	118	114		722	139	129	100	969	134
			85	5	24	96	30	0	52
64	98	91		722	960	828	833	773	891
			85	5	4	1	0	5	8
	680	635	542	461	730	645	57	53	68
Σ	8	1	7	439	052	009	82	99	16
							67	32	14

Dengan melihat tabel Hasil Penskoran Variabel di atas dapat diketahui:

$$\begin{array}{lll}
 \Sigma X_1 = 6808 & \Sigma Y^2 = 461439 & \Sigma Y.X_1 = 578267 \\
 \Sigma X_2 = 6351 & \Sigma X_1^2 = 730052 & \Sigma Y.X_2 = 539932 \\
 \Sigma Y = 5427 & \Sigma X_2^2 = 645009 & \Sigma X_1.X_2 = 681614
 \end{array}$$

Setelah diketahui dari tabel Hasil Penskoran Variabel X_1 , X_2 , dan Y , maka selanjutnya data tersebut dimasukkan dalam rumus analisis korelasi product moment untuk mengetahui Hubungan persepsi tentang akidah akhlak (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX (Y) serta hubungan antara minat belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX (Y). Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara persepsi tentang akidah akhlak (X_1) dan minat belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar

Akidah Akhlak siswa kelas IX (Y). Analisis dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.

a. Analisis Korelasi Product Moment

- 1) Untuk Mengetahui hubungan persepsi tentang akidah akhlak (X_1) dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX (Y).

$$r_{X_1Y} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{64.578267 - (6808)(5427)}{\sqrt{\{64.730052 - (6808)^2\} \{64.461439 - (5427)^2\}}}$$

$$r_{X_1Y} = \frac{62072}{172829,0192}$$

$$r_{X_1Y} = 0,359$$

- 2) Untuk Mengetahui hubungan minat belajar (X_2) dengan Prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas IX (Y).

$$r_{X_2Y} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{64.539932 - (6351)(5427)}{\sqrt{\{64.645009 - (6351)^2\} \{64.461439 - (5427)^2\}}}$$

$$r_{X_2Y} = \frac{88771}{274608,3167}$$

$$r_{X_2Y} = 0,323$$

- 3) Untuk Mengetahui hubungan persepsi tentang akidah akhlak (X_1) dengan minat belajar (X_2).

$$r_{X_1X_2} = \frac{N \sum X_1X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{64.681614 - (6808)(6351)}{\sqrt{\{64.730052 - (6808)^2\} \{64.645009 - (6351)^2\}}}$$

$$r_{X_1X_2} = \frac{385688}{594986,4738}$$

$$r_{X_1X_2} = 0,648$$

- 4) Untuk Mengetahui hubungan persepsi tentang akidah akhlak (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX (Y).

$$r_{y_{X_1X_2}} = \sqrt{\frac{r^2_{y_{X_1}} + r^2_{y_{X_2}} - 2r_{y_{X_1}} r_{y_{X_2}} r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

$$r_{y_{X_1X_2}} = \sqrt{\frac{(0,359)^2 + (0,323)^2 - 2(0,359)(0,323)(0,648)}{1 - (0,648)^2}}$$

$$r_{y_{X_1X_2}} = \sqrt{\frac{0,0829297}{0,58009}} = \sqrt{0,1429586}$$

$$r_{y_{X_1X_2}} = 0,378$$

b. Analisis Regresi Sederhana

- 1) Untuk mengetahui hubungan persepsi tentang akidah akhlak (X_1) dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat Persamaan regresi sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX_1$$

Dimana untuk mencari harga a dan b pada persamaan regresi diatas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \frac{(5427)(730052) - (6808)(578267)}{64.730052 - (6808)^2}$$

$$a = \frac{3961992204 - 3936841736}{46723328 - 46348864}$$

$$a = \frac{25150468}{374464}$$

$$a = 67,1639143 = 67,164$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{64.578267 - (6808)(5427)}{64.730052 - (6808)^2}$$

$$b = \frac{37009088 - 36947016}{46723328 - 46348864}$$

$$b = \frac{62072}{374464}$$

$$b = 0,16576226 = 0,166$$

Berdasarkan harga a dan b yang ditemukan maka persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bX_1$ dapat dituliskan $\hat{Y} = 67,164 + 0,166X_1$. Dari persamaan ini dapat diprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) rata-rata akan berubah sebesar 0,166 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel prediktor (X_1).

b) Menentukan analisis varian garis regresi, yaitu:

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= 461439 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(5427)^2}{64} \end{aligned}$$

$$= \frac{29452329}{64}$$

$$= 460192,641$$

$$\begin{aligned} JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,16576226 \cdot \left\{ 578267 - \frac{(6808)(5427)}{64} \right\} \\ &= 0,16576226 \cdot \left\{ 578267 - \frac{36947016}{64} \right\} \\ &= 0,16576226 \cdot \{ 578267 - 577297,125 \} \\ &= 0,16576226 \cdot 969,875 \\ &= 160,76867 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\ &= 461439 - 460192,641 - 160,76867 \\ &= 1085,5903 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(TC) &= \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} \\ &= 651,9166 \text{ (perhitungan selengkapnya lihat} \end{aligned}$$

Lampiran XXI)

$$\begin{aligned} JK(G) &= JK(S) - JK(TC) \\ &= 1085,5903 - 651,9166 \\ &= 433,67373 \end{aligned}$$

c) Uji Keberartian (signifikansi)

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$$

$$S_{reg}^2 = JK(b|a) = 160,76867$$

$$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{1085,5903}{64-2} = \frac{1085,5903}{62} = 17,509521$$

$$\text{Jadi } F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2} = \frac{160,76867}{17,509521} = 9,1817856 = 9,182$$

2) Untuk mengetahui hubungan minat belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Membuat Persamaan regresi sederhana dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX_2$$

Dimana untuk mencari harga a dan b pada persamaan regresi diatas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i) (\sum X_i^2) - (\sum X_i) (\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \frac{(5427) (645009) - (6351) (539932)}{64.645009 - (6351)^2}$$

$$a = \frac{3500463843 - 3429108132}{41280576 - 40335201}$$

$$a = \frac{71355711}{945375}$$

$$a = 75,478737 = 75,479$$

$$b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i) (\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{64.539932 - (6351) (5427)}{64.645009 - (6351)^2}$$

$$b = \frac{34555648 - 34466877}{41280576 - 40335201}$$

$$b = \frac{8871}{945375}$$

$$b = 0,0939003 = 0,094$$

Berdasarkan harga a dan b yang ditemukan maka persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = a + bX_2$

dapat dituliskan $\hat{Y} = 75,479 + 0,094X_2$. Dari persamaan ini dapat diprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) rata-rata akan berubah sebesar 0,094 untuk setiap unit perubahan yang terjadi pada variabel prediktor (X_2).

b) Menentukan analisis varian garis regresi, yaitu:

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ &= 461439 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(5427)^2}{64} \\ &= \frac{29452329}{64} \\ &= 460192,641 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(b|a) &= b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0.0939003 \cdot \left\{ 539932 - \frac{(6351)(5427)}{64} \right\} \\ &= 0.0939003 \cdot \left\{ 539932 - \frac{34466877}{64} \right\} \\ &= 0.0939003 \cdot \{ 539932 - 538544,953 \} \\ &= 0.0939003 \cdot \{ 1387,046875 \} \\ &= 130,2441177 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\ &= 461439 - 460192,641 - 130,2441177 \\ &= 1116.115 \end{aligned}$$

$$JK(TC) = \sum_{X_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

= 353,5 (perhitungan selengkapnya dapat dilihat Lampiran X).

$$\begin{aligned} JK(G) &= JK(S) - JK(TC) \\ &= 1116,115 - 353,5 \\ &= 762,655 \end{aligned}$$

c) Uji Keberartian (signifikansi)

$$F = \frac{S_{\text{reg}}^2}{S_{\text{sis}}^2}$$

$$S_{\text{reg}}^2 = JK(b|a) = 130,2441177$$

$$S_{\text{sis}}^2 = \frac{JK(S)}{n-2} = \frac{1116.115}{64-2} = \frac{1116.115}{62} = 18,00185$$

$$\text{Jadi } F = \frac{S_{\text{reg}}^2}{S_{\text{sis}}^2} = \frac{130,2441177}{18,00185} = 7,23504 = 7,235$$

c. Analisis Regresi Ganda

Untuk mengetahui hubungan persepsi tentang akidah akhlak (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX (Y) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat Persamaan regresi dua prediktor (regresi ganda) dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk menghitung intersep (a), koefisien regresi (b dan c) dipergunakan rumus-rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2).(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2).(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2).(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2).(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2).(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2).(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \cdot \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \cdot \left(\frac{\sum X_2}{n} \right)$$

Untuk mendapatkan unsur-unsur pada harga a, b₁,
dan b₂ dicari dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{a) } \sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} \\ &= 730052 - \frac{(6808)^2}{64} \\ &= 730052 - \frac{46348864}{64} \\ &= 730052 - 724201 \\ &= 5851 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) } \sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} \\ &= 645009 - \frac{(6351)^2}{64} \\ &= 645009 - \frac{40335201}{64} \\ &= 645009 - 630237,516 \\ &= 14771,48 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) } \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= 461439 - \frac{(5427)^2}{64} \\ &= 461439 - \frac{29452329}{64} \\ &= 461439 - 460192,641 \\ &= 1246,36 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d) } \sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{n} \\ &= 578267 - \frac{(6808) \cdot (5427)}{64} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 578267 - \frac{36947016}{64} \\
&= 578267 - 577297,13 \\
&= 969,875
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{e) } \sum x_2 y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2) \cdot (\sum Y)}{n} \\
&= 539932 - \frac{(6351) \cdot (5427)}{64} \\
&= 539932 - \frac{34466877}{64} \\
&= 539932 - 538544,953 \\
&= 1387,05
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{f) } \sum x_1 x_2 &= \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1) \cdot (\sum X_2)}{n} \\
&= 681614 - \frac{(6808) \cdot (6351)}{64} \\
&= 681614 - \frac{43237608}{64} \\
&= 681614 - 675587,625 \\
&= 6026,375
\end{aligned}$$

Kemudian masukkan hasil perhitungan diatas ke persamaan b_1 , b_2 , dan a sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
b_1 &= \frac{(\sum x_2^2) \cdot (\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2) \cdot (\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\
&= \frac{(14771,48) \cdot (969,875) - (6026,375) \cdot (1387,05)}{(5851) \cdot (14771,48) - (6026,375)^2} \\
&= \frac{14326489,2 - 8358883,44}{86427929,5 - 36317195,6} \\
&= \frac{5967605,72}{50110733,8} \\
&= 0,11908837 = 0,119
\end{aligned}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2) \cdot (\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2) \cdot (\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(5851).(1387,05) - (6026,375).(969,875)}{(5851).(14771,48) - (6026,375)^2} \\
&= \frac{8115629,55 - 5844830,45}{86427929,5 - 36317195,6} \\
&= \frac{2270799,1}{50110733,8} \\
&= 0,04531562 = 0,045
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
a &= \frac{\sum Y}{n} - b_1 \cdot \left(\frac{\sum X_1}{n}\right) - b_2 \cdot \left(\frac{\sum X_2}{n}\right) \\
&= \frac{5427}{64} - 0,11908837 \cdot \left(\frac{6808}{64}\right) - 0,04531562 \cdot \left(\frac{6351}{64}\right) \\
&= 84,796875 - 0,11908837 \cdot (106,375) - \\
&0,04531562 \cdot (99,234375) \\
&= 84,796875 - 12,6680254 - 4,49686723 \\
&= 67,6319824 = 67,632
\end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi ganda dapat ditulis:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 67,632 + 0,119X_1 + 0,045X_2$$

2) Mencari harga-harga yang dibutuhkan untuk menguji signifikansi regresi ganda:

$$\begin{aligned}
R^2 &= \frac{(b_1 \sum X_1 Y) + (b_2 \sum X_2 Y)}{\sum Y^2} \\
&= \frac{(0,11908837 \cdot 969,875) + (0,04531562 \cdot 1387,05)}{1246,36} \\
&= \frac{115,50083 + 62,855031}{1246,36} \\
&= \frac{178,35586}{1246,36} \\
&= 0,1431014
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
Jk_{\text{reg}} &= R^2 \cdot \sum y^2 \\
&= (0,1431014) \cdot (1246,36)
\end{aligned}$$

$$= 178,35586$$

$$Jk_{\text{res}} = (1 - R^2) (\sum y^2)$$

$$= (1 - 0,1431014) (1246,36)$$

$$= (0,8568986) \cdot (1246,36)$$

$$= 1068,0041$$

$$db_{\text{reg}} = m \text{ (jumlah prediktor)}$$

$$= 2$$

$$db_{\text{res}} = N - m - 1$$

$$= 64 - 2 - 1$$

$$= 61$$

$$Rk_{\text{reg}} = \frac{Jk_{\text{reg}}}{db_{\text{reg}}}$$

$$= \frac{178,35586}{2}$$

$$= 89,177932$$

$$Rk_{\text{res}} = \frac{Jk_{\text{res}}}{db_{\text{res}}}$$

$$= \frac{1068,0041}{61}$$

$$= 17,508265$$

3) Uji Keberartian (signifikansi)

$$F_{\text{reg}} = \frac{Rk_{\text{reg}}}{Rk_{\text{res}}}$$

$$= \frac{89,177932}{17,508265}$$

$$= 5,0934764 = 5,093$$

4) Menghitung Sumbangan Relatif (SR) dan Efektif (SE)

$$SR_{x1} = \frac{b_1 (\sum x_1 y)}{Jk_{\text{reg}}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,119(578267)}{178,35586} \times 100\%$$

$$= \frac{6881,773}{178,35586} \times 100\%$$

$$= 38,58\%$$

$$SR_{x_2} = \frac{b_2(\sum x_2 y)}{Jk_{reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,045(539932)}{178,35586} \times 100\%$$

$$= \frac{24296,94}{178,35586} \times 100\%$$

$$= 13,62\%$$

Dari perhitungan kontribusi atau sumbangan relatif (SR) di atas dapat diketahui bahwa prediktor X_1 yaitu Persepsi tentang akidah akhlak mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan Prestasi belajar sebesar 38,58%. Sedangkan prediktor X_2 yaitu Minat belajar mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan Prestasi belajar sebesar 13,62%.

$$SE_{x_1} = (SR_{x_1}) (R^2)$$

$$= (38,58\%) (0,1431014)$$

$$= 5,52\%$$

$$SE_{x_2} = (SR_{x_2}) (R^2)$$

$$= (13,62\%) (0,1431014)$$

$$= 1,95\%$$

Dari perhitungan kontribusi atau sumbangan efektif (SE) di atas dapat diketahui bahwa prediktor X_1

yaitu Persepsi tentang akidah akhlak mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan Prestasi belajar sebesar 5,52%. Sedangkan prediktor X_2 yaitu Minat belajar mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan Prestasi belajar sebesar 1,95%.

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Dalam analisis ini penulis membuat interpretasi dari hasil analisis korelasi product moment dengan membandingkan r_{tabel} baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5%, sedangkan analisis regresi satu prediktor dan regresi dua prediktor dengan skor mentah yang telah diketahui dengan jalan membandingkan antara hasil F_{reg} dengan F_{tabel} baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5%.

a. Interpretasi Hasil Analisis Korelasi Product Moment

- 1) Untuk mengetahui hubungan persepsi tentang akidah akhlak (X_1) dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX (Y).

Dari perhitungan Koefisien korelasi antara persepsi tentang akidah akhlak (X_1) dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX (Y) diperoleh $r_{X_1Y} = 0,359$. Selanjutnya diuji signifikansinya dengan membandingkan r_{tabel} . Bila menggunakan r_{tabel} untuk $n = 64$ dan taraf signifikansi 5% maka $r_{\text{tabel}} = 0,246$, untuk

taraf signifikansi 1% maka $r_{\text{tabel}} = 0,320$. Dari hasil perhitungan ternyata $r_{\text{hitung}} = 0,359$ lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian korelasi 0,359 itu signifikan. Jadi hipotesis yang penulis ajukan diterima.

- 2) Untuk Mengetahui hubungan minat belajar (X_2) dengan Prestasi belajar akidah akhlak siswa kelas IX (Y).

Dari perhitungan Koefisien korelasi antara minat belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX (Y) diperoleh $r_{X_2Y} = 0,323$. Selanjutnya diuji signifikansinya dengan membandingkan r_{tabel} . Bila menggunakan r_{tabel} untuk $n = 64$ dan taraf signifikansi 5% maka $r_{\text{tabel}} = 0,246$, untuk taraf signifikansi 1% maka $r_{\text{tabel}} = 0,320$. Dari hasil perhitungan ternyata $r_{\text{hitung}} = 0,323$ lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian korelasi 0,323 itu signifikan. Jadi hipotesis yang penulis ajukan diterima.

- 3) Untuk Mengetahui hubungan persepsi tentang akidah akhlak (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX (Y).

Dari perhitungan Koefisien korelasi persepsi tentang akidah akhlak (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX (Y) diperoleh $r_{YX_1X_2} = 0,378$. Selanjutnya diuji signifikansinya dengan membandingkan r_{tabel} . Bila menggunakan r_{tabel} untuk $n = 64$ dan taraf signifikansi

5% maka $r_{\text{tabel}} = 0,246$, untuk taraf signifikansi 1% maka $r_{\text{tabel}} = 0,320$. Dari hasil perhitungan ternyata $r_{\text{hitung}} = 0,378$ lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian korelasi 0,378 itu signifikan. Jadi hipotesis yang penulis ajukan diterima.

b. Interpretasi Hasil Analisis Regresi Sederhana

- 1) Untuk mengetahui hubungan persepsi tentang akidah akhlak (X_1) dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX (Y).

Hasil perhitungan yang sudah dilakukan pada analisis ini diperoleh F_{hitung} sebesar 9,182. Kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2 = 64 - 2 = 62$. Sehingga untuk taraf signifikansi 1% ditulis dengan $F(0,01)(1:62)$ sedangkan untuk taraf signifikansi 5% ditulis dengan $F(0,05)(1:62)$. Pada tabel diketahui:

$$F_{0,01}(1:62) = 7,04$$

$$F_{0,05}(1:62) = 3,99$$

Untuk menguji hipotesis kriterianya sebagai berikut:

- a. Jika $F_{\text{reg}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka tolak H_0 (signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan diterima.
- b. Jika $F_{\text{reg}} \leq F_{\text{tabel}}$, maka terima H_0 (non signifikan), ini berarti hipotesis yang diajukan ditolak.

Dari hasil yang diperoleh $F_{\text{reg}} = 9,182$ dengan demikian maka:

$$F_{\text{reg}} = 9,182 \geq F_{0,01}(1:62) = 7,04 \text{ berarti Signifikan}$$

$$F_{\text{reg}} = 9,182 \geq F_{0,05}(1:62) = 3,99 \text{ berarti Signifikan}$$

Tabel 4.11

Rangkuman Hasil Analisis Varian Regresi Sederhana

Sumber	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Kebebasan (DK)	Rerata Kuadrat (RK)	F	F-Kritis	kesimpulan
REGRESI	160,769	1	160,769	9,182	3,99 (5%)	Signifikan
RESIDU	1085,591	62	17,510		7,04 (1%)	Signifikan
TOTAL	1246,359	63				

Dari keterangan di atas diketahui bahwasannya $F_{\text{reg}} = 9,182$ lebih besar dari F_{tabel} yaitu $F_{0,01}(1:62) = 7,04$ dan $F_{0,05}(1:62) = 3,99$ dengan demikian signifikan atau hipotesis kerja diterima.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu Ada hubungan positif Persepsi tentang Akidah Akhlak dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014 dapat diterima, artinya semakin baik Persepsi tentang Akidah Akhlak, maka akan baik pula Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014.

- 2) Untuk mengetahui hubungan Minat Belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX (Y).

Hasil perhitungan yang sudah dilakukan pada analisis ini diperoleh F_{hitung} sebesar 7,235. Kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5% dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n - 2 = 64 - 2 = 62$. Sehingga untuk taraf signifikansi 1% ditulis dengan $F(0,01)(1:62)$ sedangkan untuk taraf signifikansi 5% ditulis dengan $F(0,05)(1:62)$. Pada tabel diketahui:

$$F_{0,01}(1:62) = 7,04$$

$$F_{0,05}(1:62) = 3,99$$

Dari hasil yang diperoleh $F_{reg} = 7,235$ dengan demikian maka:

$$F_{reg} = 7,235 \geq F_{0,01}(1:62) = 7,04 \text{ berarti Signifikan}$$

$$F_{reg} = 7,235 \geq F_{0,05}(1:62) = 3,99 \text{ berarti Signifikan}$$

Tabel 4.12

Rangkuman Hasil Analisis Varian Regresi Sederhana

Sumber	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Kebebasan (DK)	Rerata Kuadrat (RK)	F	F-Kritis	kesimpulan
REGRESI	130,244	1	130,244	7,235	3,99 (5%)	Signifikan
RESIDU	1116,115	62	18,002		7,04 (1%)	Signifikan
TOTAL	1246,359	63				

Dari keterangan di atas diketahui bahwasannya

$$F_{reg} = 7,235 \text{ lebih besar dari } F_{tabel} \text{ yaitu } F_{0,01}(1:62) = 7,04$$

dan $F_{0,05}(1:62) = 3,99$ dengan demikian signifikan atau hipotesis kerja diterima.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu Ada hubungan positif minat belajar dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014 dapat diterima, artinya semakin baik minat belajar akidah akhlak, maka akan baik pula Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014.

c. Interpretasi Hasil Analisis Regresi Ganda

Untuk mengetahui hubungan persepsi tentang akidah akhlak (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak siswa kelas IX (Y).

Hasil perhitungan yang sudah dilakukan pada analisis ini diperoleh F_{hitung} sebesar 5,093. Kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} baik untuk taraf signifikansi 1% ataupun 5% dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = $64 - 2 - 1 = 61$. Sehingga untuk taraf signifikansi 1% ditulis dengan $F(0,01)(2:61)$ sedangkan untuk taraf signifikansi 5% ditulis dengan $F(0,05)(2:61)$. Pada tabel diketahui:

$$F_{0,01}(2:61) = 4,95$$

$$F_{0,05}(2:61) = 3,14$$

Dari hasil yang diperoleh $F_{reg} = 5,093$ dengan demikian maka:

$$F_{reg} = 5,093 \geq F_{0,01}(2:61) = 4,95 \text{ berarti Signifikan}$$

$$F_{reg} = 5,093 \geq F_{0,05}(2:61) = 3,14 \text{ berarti Signifikan}$$

Tabel 4.13

Rangkuman Hasil Analisis Varian Regresi Ganda

Sumber	Jumlah Kuadrat (JK)	Derajat Kebebasan (DK)	Rerata Kuadrat (RK)	F	F-Kritis	kesimpulan
REGRESI	178,356	2	89,178	5,093	3,14 (5%)	Signifikan
RESIDU	1068,004	61	17,508		4,95 (1%)	Signifikan
TOTAL	1246,359	63				

Dari keterangan di atas diketahui bahwasannya $F_{reg} = 5,093$ lebih besar dari F_{tabel} yaitu $F_{0,01}(2:62) = 4,95$ dan $F_{0,05}(2:62) = 3,14$ dengan demikian signifikan atau hipotesis kerja diterima.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu Ada hubungan positif Persepsi tentang Akidah Akhlak dan minat belajar dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014 dapat diterima, artinya semakin baik Persepsi tentang Akidah Akhlak dan minat belajar, maka akan baik pula Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014.

Pada perhitungan Sumbangan relatif dan efektif yang sudah dilakukan, diketahui hasil seberapa persen variabel prediktor mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium. Berikut ini tabel hasil perhitungan Sumbangan relatif dan efektif.

Tabel 4.14

Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Efektif

X	Sumbangan Relatif (SR)	Sumbangan Efektif (SE)
1	38,58%	5,52%
2	13,62%	1,95%
Total	52,20%	7,47%

Dari tabel Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Efektif di atas dapat diketahui bahwa prediktor X_1 yaitu Persepsi tentang akidah akhlak memiliki kontribusi atau sumbangan yang lebih besar baik pada SR maupun SE dari pada prediktor X_2 yaitu Minat belajar dalam menentukan besarnya atau tingginya variasi variabel kriterium Y yang merupakan Prestasi belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan peneliti dalam

melakukan penelitian. Beberapa keterbatasan yang dialami selama penelitian berlangsung antara lain:

Penelitian yang penulis laksanakan terbatas pada satu tempat yaitu di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang. Sehingga kalau penelitian ini dilaksanakan pada tempat lain dimungkinkan hasilnya berbeda. Namun demikian tempat ini dapat mewakili sekolah atau madrasah untuk dijadikan tempat penelitian dan walaupun hasil penelitian di tempat lain akan berbeda tetapi kemungkinan tidak akan jauh menyimpang dari hasil penelitian yang penulis laksanakan.

Selain itu Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang waktu yang digunakan terbatas, sehingga dapat berhubungan terhadap hasil penelitian yang penulis laksanakan. Peneliti menggunakan waktu yang sempit ini dengan sebaik-sebaiknya sehingga mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini tidak terlepas dari kurangnya pengetahuan yang dimiliki, khususnya kurangnya pengetahuan dalam pembuatan skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah data terkumpul dan dianalisis melalui perhitungan analisis regresi sederhana dan regresi ganda sebagaimana dalam Bab IV, maka akhirnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada Hubungan Positif Persepsi tentang Akidah Akhlak dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 67,164 + 0,166X_1$. Dimana hasil $F_{reg} = 9,182$ lebih besar dari F_{tabel} yaitu $F_{0,01}(1:62) = 7,04$ dan $F_{0,05}(1:62) = 3,99$ berarti signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima.
2. Ada Hubungan Positif Minat belajar dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 75,479 + 0,094X_2$. Dimana hasil $F_{reg} = 7,235$ lebih besar dari F_{tabel} yaitu $F_{0,01}(1:62) = 7,04$ dan $F_{0,05}(1:62) = 3,99$ berarti signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima.
3. Ada Hubungan Positif Persepsi tentang Akidah Akhlak dan minat belajar dengan Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa

Kelas IX MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan persamaan garis regresinya adalah $Y = 67,632 + 0,119X_1 + 0,045X_2$. Dimana hasil $F_{reg} = 5,093$ lebih besar dari F_{tabel} yaitu $F_{0,01}(2:61) = 4,95$ dan $F_{0,05}(2:61) = 3,14$ berarti signifikan. Dengan demikian hipotesis diterima. Hasil perhitungan kontribusi atau sumbangan relatif (SR) dapat diketahui bahwa prediktor X_1 yaitu Persepsi tentang akidah akhlak mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan Prestasi belajar sebesar 38,58%. Sedangkan prediktor X_2 yaitu Minat belajar mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan Prestasi belajar sebesar 13,62%. Perhitungan kontribusi atau sumbangan efektif (SE) dapat diketahui bahwa prediktor X_1 yaitu Persepsi tentang akidah akhlak mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan Prestasi belajar sebesar 5,52%. Sedangkan prediktor X_2 yaitu Minat belajar mempunyai kontribusi terhadap variabel kriterium (Y) yang merupakan Prestasi belajar sebesar 1,95%.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di MTs Syaroful Millah Pedurungan Semarang mengenai pengaruh persepsi tentang akidah akhlak dan minat belajar terhadap prestasi belajar akidah akhlak kelas IX, maka melalui kesempatan ini penulis akan

menyampaikan saran-saran yang sekiranya bermanfaat. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat mengarahkan siswa agar berpikir positif dan kreatif dalam belajar akidah akhlak.
- b. Guru diharapkan mampu menumbuhkan dan menciptakan interaksi pembelajaran yang kondusif sehingga peserta didik dapat memperoleh prestasi belajar yang baik.
- c. Dalam menyampaikan materi pelajaran hendaknya guru mempunyai kesiapan yang baik.
- d. Untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik, guru hendaknya menyampaikan materi pelajaran dengan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
- e. Setiap selesai kegiatan belajar mengajar, guru diharapkan memberikan tugas rumah kepada peserta didik agar dapat merangsang peserta didik untuk belajar secara teratur dan mandiri.

2. Bagi Siswa

- a. Dalam pembelajaran siswa diharapkan bersikap aktif.
- b. Siswa hendaknya dapat menggunakan atau memanfaatkan waktu secara teratur untuk belajar.
- c. Saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, siswa hendaknya memperhatikan guru.
- d. Siswa hendaknya selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

3. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah hendaknya memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi agar siswa lebih bersemangat untuk belajar.
- b. Pihak sekolah hendaknya memberi dukungan yang penuh dalam kegiatan pembelajaran dengan memberikan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurahman, Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007.
- Ahmad Mustafa al-Maragi, *Tafsir al-Maragi*, terj. Bahrun Abu Bakar, dkk., Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1993
- Ali, Muhammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Angkasa, 1993.
- Al-Mas'udi, Hasan, *Taisir Al-Khalaq*, Semarang: Toha Putera, t.t.
- Al-Zarnuji, *Ta'limul Muta'alim*, Surabaya: Al-Miftah, t.t.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Azwar, Syaifudin, *Tes Prestasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Chasanah, Nur, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa Melalui Penelitian Di MTs NU 02 Al Maarif Boja Kabupaten Kendal", *Skripsi*, Semarang: Program S 1 IAIN Walisongo, 2009.
- Crow, Lester D. Crow dan Alice, *Human Development and Learning*, New York: American Book Company, t.t..
- Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Penerbit Jumanatul 'Ali-Art, 2005.

- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Djali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Drajat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Fauzi, Ahmad, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- Gredler, Margaret E Bell, *Belajar Dan Membelajarkan*, terj. Munandir, Jakarta: Rajawali, 1991.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset, 2002, jil. 1.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Hasan, Chalijah, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Al Ikhlas, 1994.
- Hasil Dokumentasi Penelitian di MTs Syaroful Millah Semarang Hari Selasa tanggal 18 Februari 2014.
- Hasil Pra Riset di MTs Syaroful millah Penggaron Kidul, Senin 18 November 2013.
- Hebb, *Texbook Of Psychology*, London: Saunders Company, t.t.
- Hurlock, Elizabeth B., *Child Development*, Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha, 1978.
- King, Laura A., *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiatif*, terj. Brian Marwensdy, Jakarta: Salemba Humanika, 2010, jil. 1.
- Krathwohl, Lorin W. Anderson dan David R., *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen: Revisi*

- Taksonomi Pendidikan Bloom*, terj. Agung Prihantoro, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Majid, Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Majid, Sholeh Abdul Aziz dan Abdul Aziz Abdul, *Al Tarbiyah wa al Thuruqi al tadrīs*, Cairo: Darul Ma'arif, 1979, juz. 1.
- Marimba, Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Alma arif, 1980.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- , *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Surabaya: Pusat Studi Agama, Politik, dan Masyarakat, 2004.
- Muhammad Fathurrahman dan Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Nugroho, Mokhtar, "Pengaruh Minat Belajar PAI Terhadap Perilaku Keberagamaan Siswa di SMA NU 01 Al Hidayah Kendal", *Skripsi*, Semarang: Program S 1 IAIN Walisongo, 2008.
- Nurkencana, Wayan dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008, *Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah..*
- Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Rahmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005.
- Rathus, Spencer A., *Psychology: Concepts and Connections*, ttp: Thomson Learning, 2007.
- Rianto, Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Tinjauan Dasar*, Surabaya: SIC Surabaya, 1996.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2007.
- Rifa'ah, Muflikhatun, "Pengaruh Persepsi Anak Tentang Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII SMP Islam Sultan Agung I Semarang", *Skripsi*, Semarang: Program S 1 IAIN Walisongo, 2009.
- Roichah, Siti, "Pengaruh Minat Belajar Siswa Pada Materi Cerita Sejarah Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VI (Enam) Madrasah Ibtidaiyah Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal", *Skripsi*, Semarang: Program S 1 IAIN Walisongo, 2011.
- Sa'adah, Nur Amilatus, "Pengaruh Persepsi Siswa atas Kedisiplinan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X MAN Bawu Jepara Tahun Ajaran 2009-2010", *Skripsi*, Semarang: Program S 1 IAIN Walisongo, 2010.
- Sabri, M. Alisuf, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1995.
- Sahrani, Popi Sopiadin dan Sohari, *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2011.
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

- Saridjo, Marwan, *Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV. Amissco, 1996.
- Sarwono, Sarlito W., *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Kencana, 2009.
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Soewadji, Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Sudiyono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1996
- , *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 1994.
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 1998.
- , *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: CV. Sinar Baru, 1991.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfa Beta, 2010.
- , *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, 2007.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Supangat, Andi, *Statistik Dalam Kajian Deskriptif, Inferensim Dan Non Parametrik*, Jakarta: Kencana, 2007.

- Supriyono, Abu Ahmadi dan Widodo, *Psikologi Belajar*, Bandung: Rineka Cipta, 2004.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- , *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2006.
- Syukur, Fatah, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Semarang: Al-Qalam Press, 2006.
- Thoha, Chabib, *Metodologi Pengajaran Agama*, Semarang: Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo dan Pustaka Pelajar, 1999.
- , *PBM-PAI di Sekolah*, Semarang: Fak. Tarbiyah IAIN Walisongo dan Pustaka Pelajar, 1998.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1).
- W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: PT. Gramedia, 1986.
- Wahyuni, Baharuddin dan Esa Nur, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Winarsunu, Tulus, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2004.

Lampiran I

Gambaran Umum MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang

A. Sejarah berdirinya MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang

MTs Syaroful Millah Semarang adalah Sekolah swasta Islami di bawah naungan Yayasan Syaroful Millah yang dipimpin oleh KH. Syarofuddin Husen yang sekaligus pendiri dan pengasuh pesantren Syaroful Millah yang berdomisili di jalan Sunan Kalijaga IV Penggaron Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang Jawa Tengah.

MTs Syaroful Millah Semarang berdiri sejak Tahun 2003, bermula dari berdirinya pondok pesantren Syaroful Millah. Seiring dengan tuntutan warga masyarakat kepada lembaga pendidikan formal tingkat menengah, disisi lain banyaknya santri yang membutuhkan pendidikan formal ditingkat menengah tersebut, maka didirikanlah Madrasah Tsanawiyah Syaroful Millah.

Sampai saat ini MTs Syaroful Millah Semarang telah meluluskan sebanyak 8 angkatan. dan pada pelaksanaan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2012/2013 berhasil meluluskan siswa kelas IX 100%, Para alumni tersebut sudah terserap di berbagai dunia usaha, kantor pemerintah maupun yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SMA/MA) dan Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta. Saat ini MTs Syaroful Millah Semarang dipimpin oleh Hj. Hanifah Syarofudin, S. IP. sebagai Kepala Madrasah.

B. Profil Madrasah MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul
Pedurungan Semarang

NO	IDENTITAS MADRASAH	
1	Nama Madrasah	MTs Syaroful Millah
2	Nomor Statistik Madrasah	212337413032
3	Propinsi	Jawa Tengah
4	Pemh Kota	Semarang
5	Kecamatan	Pedurungan
6	Desa / Kelurahan	Penggaron Kidul
7	Jalan dan Nomor	Jalan Sunan Kali Jogo IV
8	Kode POS	50194
9	Telepon	024-70125581
10	Faximile / Fax	024-6713691
11	Daerah	Perkotaan
12	Status Madrasah	Swasta
13	Kelompok Madrasah	09
14	Akreditasi	B
15	Surat Keputusan / SK	No. Wk/5.a/PP.03.2/1762

16	Penerbit SK (Ditandatangani oleh)	Drs.H.Abdul Choliq, M.Ag
17	Tahun Berdiri	2003
18	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
19	Bangunan Madrasah	Milik Sendiri
20	Jarak Ke Pusat Kecamatan	2 KM
21	Jarak Ke Pusat Kota	5 KM
22	Terletak pada Lintasan	Kecamatan
23	Jumlah Keanggotaan KKM	13
24	Organisasi Penyelenggara	Yayasan

C. Visi dan Misi MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang

1. Visi MTs Syaroful Millah Semarang

Terbentuknya generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt., berakhlakul karimah serta inovatif terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Misi MTs Syaroful Millah Semarang

- a. Memantapkan akidah islamiyah yang berhaluan ahlus sunnah wal jama'ah.
- b. Mewujudkan Akhlaqul Karimah
- c. Kreatif, inovatif terhadap pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi agama, bangsa, dan agama.

D. Struktur Organisasi MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul
Pedurungan Semarang

Struktur Organisasi MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul
Pedurungan Semarang Tahun 2013/2014

Kepala Madrasah	: Hj. Hanifah Syarofudin, S.IP
Waka Kesiswaan	: Fauzan Azima, S.S
Waka Kurikulum	: M. Fadholi, S.Ag
Waka Sarana dan Prasarana	: A. Tahsinul Faiz S, S.SI
K.A. Tata Usaha	: Mufidun Naim, A.H

GURU

Hj.Hanifah Syarofudin, S.IP	Wahid L Basya, S.HI
M. Fadholi, S.Ag	Rohmad, S.Ps.I
Muslimin, S.Ag	Fauzan Azima, SS
Lukman Halim, S.Ag	H. Abdurrohlim, S.Pd.I
Ulfi Haisun, S.Ag	M. Tulus, S.Pd
Bambang Rindit, S.E	Mufidun Naim, A.H

H.A.Muhtarizul Mahasin, M.Si Nur Alimin, A.md

Kiswono, A.H

E. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa MTs Syaroful Millah
Penggaron Kidul Pedurangan Semarang Tahun 2013/2014

1. Keadaan Guru Tahun 2013/2014

Ijazah Tertinggi	Jumlah	
	GT	GTT
S3		
S2	1	
S1	11	
D3	1	
D2		
D1		
Jumlah	13	

2. Keadaan Karyawan Tahun 2013/2014

Ijazah Tertinggi	Jumlah	
	KT	KTT
S3		

S2		
S1		
D3		
D2		
D1		
SMA	2	
SMP		
SD		2
Jumlah	2	2

3. Keadaan Siswa Tahun 2013/2014

Kelas	L	P	Jumlah Siswa
VII.1	14	16	30
VII .2	11	16	27
VIII.1	9	11	20
VIII.2	7	12	19
IX.1	11	22	33
IX.2	10	21	31
Jumlah	62	98	160

F. Sarana dan Prasarana MTs Syaroful Millah Penggaron Kidul
Pedurungan Semarang

Jenis Ruang	Jumlah
Ruang Kelas	6
Ruang Tamu	1
Ruang Perpustakaan	1
Ruang Kepala Madrasah	1
Ruang Guru	1
Ruang BP/BK	1
Ruang TU	1
Ruang Laboratorium	1
Ruang Pramuka	1
Ruang WAKA	1
Ruang Komite	1
Ruang PBM	1
Ruang UKS	1
Ruang Praktik Komputer	1
Koperasi/Toko	1
Ruang OSIS	1

Kamar mandi/W.C. Murid	4
Gudang	1
Aula	1
Ruang Ibadah/Mushola	1
Kamar mandi/W.C. Guru	3

Lampiran II

Daftar Nama Siswa Kelompok Uji Coba

No	Kode	Nama Siswa
1	UC-01	A. Dandi Setiawan
2	UC-02	Agus Istiawan
3	UC-03	Ahmad Isom
4	UC-04	Ana Mirnawati Ismi
5	UC-05	Andika Romaji
6	UC-06	Aqidah Robby
7	UC-07	Arina Ulumin Nafiah
8	UC-08	Ariyanto Muji Pratama
9	UC-09	Dewi Arum Safitri
10	UC-10	Dimas Cokro Pangestu
11	UC-11	Hilya Umimi Najwa
12	UC-12	Ika Yuliana
13	UC-13	Kun Hayuningtyas
14	UC-14	Khoerul Amin
15	UC-15	Lailatul Latifah
16	UC-16	M. Fajar Santoso

17	UC-17	M. Khoirul Mustajib
18	UC-18	M. Nur Sodik
19	UC-19	Mahdi
20	UC-20	Majidah
21	UC-21	Muh Arif
22	UC-22	Mukhafidoh
23	UC-23	Muwafiq Al Fian
24	UC-24	Nabila Noor Farida
25	UC-25	Nasichatus Sholihah
26	UC-26	Rahma Nova Ambarwati
27	UC-27	Rina Sejati
28	UC-28	Rini Fitriani
29	UC-29	Siti Zaidatul Hidayah
30	UC-30	Siti Murziatul Mardiyah
31	UC-31	Siti Nur Azizah
32	UC-32	Siti Nurrohmah
33	UC-33	Zakki Nur Alawi
34	UC-34	Zuhad

35	UC-35	Rina Sulistyawati
36	UC-36	Liha Amelia Widayanti
37	UC-37	Eka aprilia
38	UC-38	Diana Rahmawati
39	UC-39	Anggita Cahya Amanda

Lampiran III

Daftar Nama Siswa Kelompok Responden

No	Kode	Nama
1.	R-01	Achmad Yam Rochni
2.	R-02	Ahmad Najib Fathul Umam
3.	R-03	Muhammad Darmawan
4.	R-04	Muhammad Gusnul S
5.	R-05	Misbahul Munir
6.	R-06	Nur Afita Sari
7.	R-07	Nur Alimah
8.	R-08	Nur Rochim
9.	R-09	Nur Rozi Saputro
10.	R-10	Ocktavia Intan Sari
11.	R-11	Pramesti Gita Cahyani
12.	R-12	Puput Lintang P
13.	R-13	Putri Tarbiatul A
14.	R-14	Qurrotul Ain

15.	R-15	Rohmat Yusuf efendi
16.	R-16	Rohmanudin Eko P
17.	R-17	Salma Lathifa R
18.	R-18	Sella Andini
19.	R-19	Selvi Ayu N
20.	R-20	Septefaningrum
21.	R-21	Sholekatun
22.	R-22	Siti Khoiriyah
23.	R-23	Siti Nandhiroh
24.	R-24	Siti Nur Rohmah
25.	R-25	Siti Nur Yani
26.	R-26	Soelita Sari
27.	R-27	Surinah
28.	R-28	Syayid Sa'dullah
29.	R-29	Tety Indah Sari
30.	R-30	Tia Vianty

31.	R-31	Vivi Novita Sari
32.	R-32	Winona Ridho
33.	R-33	Yuli Nur Islami
34.	R-34	Agung Pradana
35.	R-35	Ais Nilawati
36.	R-36	Anita Puji Lestari
37.	R-37	Arif Kurniawan
38.	R-38	Ayu Retno Wati
39.	R-39	Defi Setyo Rini
40.	R-40	Devi Novita Sari
41.	R-41	Dita Yoga Ani
42.	R-42	Eko Wahyu Septiana
43.	R-43	Erlina Fikrotun N
44.	R-44	Erna Dwi Ana Yanti
45.	R-45	Faihatul Bariroh
46.	R-46	Iin Yulistiani

47.	R-47	Ilham Nur Hernanda
48.	R-48	Indah Nur Cahyani
49.	R-49	Indri Hapsari
50.	R-50	Indzana Yulfanur
51.	R-51	Istianah
52.	R-52	Kun Maratul
53.	R-53	Lailatul Imroah
54.	R-54	Lailatun Nafiah
55.	R-55	Lilis Styawati
56.	R-56	Muhammad Ali Mukhson
57.	R-57	Muhammad Faiz Lukmanul H
58.	R-58	Muhammad Fatoni
59.	R-59	Muhammad Haidar Imam R
60.	R-60	Muhammad Rois
61.	R-61	Muhammad Miftachul Huda
62.	R-62	Nandu Putra

63.	R-63	Siti Indah Elok Pratiwi
64.	R-64	Arina Sabila Fadholan

Lampiran IV

Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba Persepsi Tentang Akidah Akhlak (X₁)

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Pernyataan
1	Persepsi tentang Akidah Akhlak	➤ Pemahaman	1, 2, 3, 7, 8, 9, 13, 14, 15, 19, 20, 21, 25, 26, 30
		➤ Penilaian	4, 5, 6, 10, 11, 12, 16, 22, 23, 24, 27, 28, 29

Lampiran V

Soal Angket Uji Coba Persepsi Tentang Akidah Akhlak

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah Nama, Kelas, dan No absen pada lembar yang telah tersedia.
2. Kerjakanlah dengan teliti pernyataan yang akan anda tanggapi.
3. Angket ini tidak ada kaitannya dengan penilaian ataupun nilai pada raport anda.
4. Berilah tanda silang (X) pada kolom dibawah ini yang paling sesuai dengan diri anda.

Nama :

Kelas :

No absen :

1. Akidah akhlak akan menjadikan saya lebih yakin kepada Allah swt.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. Setelah mengikuti pelajaran akidah akhlak, saya akan melaksanakan akhlak terpuji.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
3. Pembiasaan akhlak terpuji akan mencegah perilaku buruk saya.

- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Saya rasa materi pelajaran akidah akhlak sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
5. Materi pelajaran akidah akhlak akan meningkatkan rasa toleransi saya dalam beragama.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
6. Beberapa materi pelajaran akidah akhlak saya terima dengan kurang jelas.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
7. Hidup saya akan lebih bermakna jika saya memahami betul materi pelajaran akidah akhlak.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

8. Materi pelajaran akidah akhlak akan saya pahami semuanya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
9. Akhlak orang tua yang baik akan mempengaruhi akhlak saya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
10. Beberapa materi pelajaran akidah akhlak memberikan motivasi saya untuk hidup bahagia di dunia dan akhirat.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
11. Materi pelajaran akidah akhlak akan membuat hati saya nyaman.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
12. Akidah akhlak mengatur hidup saya lebih seimbang antara kebutuhan dunia dan akhirat.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
13. Nilai pelajaran akidah akhlak akan mempengaruhi perilaku saya.

- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
14. Akhlak tercela tidak akan saya praktikan dan biasakan dalam kehidupan sehari-hari.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
15. Beberapa Materi pelajaran Akidah akhlak penting untuk kehidupan dunia saya.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
16. Akidah akhlak membuat saya menjadi lebih percaya diri.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
17. Akidah akhlak akan menunjang tugas saya pada ilmu umum.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
18. Ketika belajar Akidah akhlak, saya akan menghubungkan dengan mata pelajaran lain.

- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
19. Akhlak terpuji akan saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
20. Manfaat mempelajari akidah akhlak akan saya rasakan besok di akhirat.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
21. Nilai akidah akhlak akan menjadi tolak ukur perilaku saya.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
22. Akidah akhlak akan mudah saya pahami.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
23. Saya rasa materi pelajaran akidah akhlak memiliki hubungan antara bab satu dengan bab lainnya.
- a. Sangat setuju

- b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
24. Akidah akhlak akan mengurangi rasa sombong saya.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
25. Akidah akhlak akan memberikan saya pengetahuan tentang beragama dengan baik.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
26. Pembelajaran akidah akhlak akan mengurangi kenakalan remaja di lingkungan sekitar saya.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
27. Akidah akhlak akan menjadikan saya berbakti kepada orang tua.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
28. Akidah akhlak akan berguna bagi kehidupan saya.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju

- c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
29. Akidah akhlak akan berdampak positif bagi kehidupan saya.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
30. Akidah akhlak akan menuntun saya untuk melaksanakan akhlak terpuji.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

Lampiran VI

Uji Validitas Butir Soal Angket Persepsi Tentang
Akidah Akhlak

Butir soal (X)														Skor Total (Y)	Y ²
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
4	2	4	5	5	5	5	5	4	3	4	2	4	5	115	13225
5	1	3	5	3	3	3	4	5	4	5	1	3	3	121	14641
3	2	5	4	4	4	5	5	5	4	3	2	5	4	125	15625
3	3	3	5	2	4	4	4	4	5	3	3	3	2	111	12321
4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	137	18769
5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	129	16641
2	4	5	4	2	4	5	4	4	4	2	4	5	2	115	13225
5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	139	19321
3	3	5	4	3	5	4	5	4	3	3	3	5	3	124	15376
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	144	20736
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	143	20449
2	2	4	5	2	4	4	5	4	4	2	2	4	2	103	10609
5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	141	19881
3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	125	15625
3	2	4	4	2	5	5	5	5	5	3	2	4	2	123	15129
5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	130	16900
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145	21025
4	2	4	5	3	4	5	5	5	4	4	2	4	3	115	13225
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146	21316
3	2	5	4	4	5	4	5	5	3	3	2	5	4	120	14400
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	145	21025
2	2	5	5	2	5	5	1	5	3	2	2	5	2	111	12321
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145	21025
4	2	4	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4	5	126	15876
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	147	21609
4	2	5	3	5	4	5	4	5	5	4	2	5	5	127	16129
2	2	5	4	4	4	5	5	4	4	2	2	5	4	114	12996
2	5	3	5	3	5	5	3	4	4	2	5	3	3	107	11449
4	1	5	5	5	5	5	5	5	4	4	1	5	5	130	16900
5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	134	17956
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	142	20164
4	3	4	4	2	3	5	5	5	5	4	3	4	2	123	15129
5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	134	17956
5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	140	19600
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	143	20449
3	2	5	4	5	5	4	5	4	3	3	2	5	5	122	14884
4	2	4	4	5	5	4	4	5	3	4	2	4	5	111	12321
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	122	14884
5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	141	19881
157	134	179	180	154	181	184	177	178	168	157	134	179	154	5015	650993
20619	17675	23189	23214	20096	23380	23739	22873	22956	21826	20619	17675	23189	20096		
677	530	837	842	656	853	878	827	822	744	677	530	837	656		
0.821	0.681	0.558	0.259	0.542	0.374	0.319	0.296	0.277	0.633	0.821	0.681	0.558	0.542		
0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316		
valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid		
1.153	1.784	0.396	0.288	1.228	0.333	0.254	0.607	0.246	0.521	1.153	1.784	0.396	1.228	20.8521	

Lampiran VII

Contoh Perhitungan Validitas Butir Soal Angket Persepsi Tentang Akidah Akhlak

Berikut ini adalah penghitungan validitas butir soal nomor 1, dan untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid.

No	Kode	Butir soal (X)	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	UC-01	3	115	345	9	13225
2	UC-02	5	121	605	25	14641
3	UC-03	5	125	625	25	15625
4	UC-04	3	111	333	9	12321
5	UC-05	5	137	685	25	18769
6	UC-06	4	129	516	16	16641
7	UC-07	4	115	460	16	13225
8	UC-08	5	139	695	25	19321
9	UC-09	5	124	620	25	15376
10	UC-10	5	144	720	25	20736
11	UC-11	4	143	572	16	20449
12	UC-12	2	103	206	4	10609
13	UC-13	4	141	564	16	19881
14	UC-14	5	125	625	25	15625
15	UC-15	5	123	615	25	15129
16	UC-16	5	130	650	25	16900
17	UC-17	5	145	725	25	21025
18	UC-18	4	115	460	16	13225
19	UC-19	5	146	730	25	21316
20	UC-20	5	120	600	25	14400
21	UC-21	5	145	725	25	21025
22	UC-22	5	111	555	25	12321
23	UC-23	5	145	725	25	21025
24	UC-24	5	126	630	25	15876
25	UC-25	5	147	735	25	21609

26	UC-26	5	127	635	25	16129
27	UC-27	4	114	456	16	12996
28	UC-28	4	107	428	16	11449
29	UC-29	5	130	650	25	16900
30	UC-30	5	134	670	25	17956
31	UC-31	5	142	710	25	20164
32	UC-32	5	123	615	25	15129
33	UC-33	5	134	670	25	17956
34	UC-34	5	140	700	25	19600
35	UC-35	5	143	715	25	20449
36	UC-36	5	122	610	25	14884
37	UC-37	3	111	333	9	12321
38	UC-38	4	122	488	16	14884
39	UC-39	5	141	705	25	19881
Σ		178	5015	23106	834	650993

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum D)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{39.23106 - 178.5015}{\sqrt{\{39.834 - (178)^2\} \{39.650993 - (5015)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{901134 - 892670}{\sqrt{\{32526 - 31684\} \{25388727 - 25150225\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8464}{\sqrt{842.238502}}$$

$$r_{xy} = \frac{8464}{\sqrt{200818684}}$$

$$r_{xy} = \frac{8464}{14171,05091}$$

$$r_{xy} = 0,597$$

Hasil $r_{xy} = 0,597$ dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan $N = 39$ diperoleh $r_{tabel} = 0,316$.
 Karena $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal nomor 1 “valid”.

Lampiran VIII

Contoh Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Angket Persepsi Tentang Akidah Akhlak

Berikut ini adalah penghitungan Reliabilitas Butir Soal. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal Reliabel.

$$\text{Rumus: } r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

Varians total:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} = \frac{650993 - \frac{(5015)^2}{39}}{39} = \frac{6115,4359}{39} = 156,806 = 156,8$$

Varians butir:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{(1)}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{834 - \frac{(178)^2}{39}}{39} = \frac{21,59}{39} = 0,5536 = 0,554$$

$$\sigma_{(2)}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{744 - \frac{(168)^2}{39}}{39} = \frac{20,307}{39} = 0,5207 = 0,521$$

$$\sigma_{(30)}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{656 - \frac{(154)^2}{39}}{39} = \frac{47,897}{39} = 1,2281 = 1,228$$

$$\sum \sigma_b^2 = 0,554 + 0,521 + \dots + 1,228 = 20,852$$

Koefisien reliabilitas:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{30}{30-1} \right] \left[1 - \frac{20,852}{156,8} \right]$$

$$r_{11} = [1,0345][1 - 0,1329847]$$

$$r_{11} = [1,0345][0,8670153]$$

$$r_{11} = 0,8969 \text{ jika dibulatkan } r_{11} = 0,897.$$

Hasil $r_{11} = 0,897$ dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi dengan $N = 39$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,316$. Karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka butir soal angket tersebut "Reliabel".

Lampiran IX

Kisi-kisi Instrumen Angket Uji Coba Minat Belajar Akidah Akhlak
(X₂)

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Pernyataan
1	Minat belajar	➤ Mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah	1, 2, 10, 14, 18, 22, 26, 27
		➤ Perasaan senang	3, 4, 11, 15, 19, 23, 28
		➤ Kesungguhan atau aktif di kelas	5, 6, 12, 16, 20, 24, 29
		➤ Perhatian dalam belajar	7, 8, 9, 13, 17, 21, 25, 30

Lampiran X

Soal Angket Uji Coba Minat Belajar Akidah Akhlak

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah Nama, Kelas, dan No absen pada lembar yang telah tersedia.
2. Kerjakanlah dengan teliti pernyataan yang akan andaanggapi.
3. Angket ini tidak ada kaitannya dengan penilaian ataupun nilai pada raport anda.
4. Berilah tanda silang (X) pada kolom dibawah ini yang paling sesuai dengan diri anda.

Nama :

Kelas :

No absen :

1. Apakah anda mengerjakan latihan soal akidah akhlak yang belum diajarkan materinya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
2. Apakah anda selalu mengulangi mengerjakan tugas akidah akhlak yang sudah mendapatkan nilai bagus?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

- e. Tidak pernah
3. Apakah anda mengikuti pelajaran akidah akhlak karena keinginan diri sendiri?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
 4. Apakah anda menginginkan nilai ujian akidah akhlak yang terbaik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
 5. Apakah anda belajar akidah akhlak dari pukul 19.30 sampai 23.30 WIB?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
 6. Apakah anda belajar akidah akhlak setiap hari?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
 7. Apakah anda masuk kelas setiap ada pelajaran akidah akhlak?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

- e. Tidak pernah
8. Apakah anda membawa buku pelajaran akidah akhlak setiap ada jam pelajaran akidah akhlak?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
 9. Ketika anda menemukan materi yang susah dipahami, apakah anda menanyakan pada guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
 10. Apakah anda lebih mendahulukan mengerjakan soal akidah akhlak yang sulit?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
 11. Apakah anda selalu mengikuti diskusi yang berhubungan dengan mata pelajaran akidah akhlak?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
 12. Apakah anda aktif bertanya jika diberi kesempatan bertanya oleh guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
13. Apakah anda lebih berkonsentrasi belajar akidah akhlak daripada pelajaran lain?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
14. Ketika ada soal ujian akidah akhlak yang sulit dijawab, apakah anda tetap mengerjakan dengan sungguh-sungguh?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
15. Apakah anda senang belajar mata pelajaran akidah akhlak?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
16. Apakah anda selalu mengikuti belajar kelompok untuk belajar akidah akhlak?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
17. Apakah anda mencatat penjelasan materi akidah akhlak dari guru?
- a. Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
18. Ketika mendapatkan tugas akidah akhlak, apakah anda tepat waktu mengerjakannya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
19. Apakah anda menginginkan jam pelajaran akidah akhlak ditambah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
20. Apakah anda serius mengikuti pelajaran akidah akhlak?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
21. Ketika teman sebangku anda mengajak bercanda, Apakah anda selalu memperhatikan pelajaran akidah akhlak yang sedang diajarkan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

22. Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan guru meskipun anda tidak masuk kelas?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Hampir tidak pernah
 - Tidak pernah
23. Apakah anda bersemangat mengikuti pelajaran akidah akhlak meskipun jam terakhir?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Hampir tidak pernah
 - Tidak pernah
24. Ketika guru mengajukan pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa, apakah anda berusaha untuk menjawabnya?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Hampir tidak pernah
 - Tidak pernah
25. Ketika ada waktu luang, apakah anda membaca buku yang berhubungan dengan akidah akhlak?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Hampir tidak pernah
 - Tidak pernah
26. Ketika ada pekerjaan rumah akidah akhlak, apakah anda berusaha mengerjakan sendiri?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang

- d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
27. Apakah anda mengerjakan tugas akidah akhlak?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
28. Apakah anda menyediakan buku khusus untuk mencatat pelajaran akidah akhlak?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
29. Apakah anda tetap belajar akidah akhlak walaupun tidak ada guru akidah akhlak?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
30. Apakah anda mengikuti pelajaran akidah akhlak dengan penuh perhatian?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

Lampiran XI

Uji Validitas Butir Soal Angket Minat Belajar Akidah Akhlak

Butir soal (X)														Skor Total (Y)	Y ²
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
4	2	4	4	4	5	5	3	5	3	4	2	4	5	115	13225
5	1	3	4	5	3	3	4	3	4	5	1	3	3	121	14641
3	2	5	5	5	4	5	4	4	4	3	2	5	4	113	12769
3	3	3	3	4	4	4	5	2	5	3	3	3	2	107	11449
4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	125	15625
5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	3	125	15625
2	4	5	4	4	4	5	4	2	4	2	4	5	2	115	13225
5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	137	18769
3	3	5	5	4	5	4	3	3	3	3	3	5	3	122	14884
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	142	20164
5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139	19321
2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	103	10609
5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	141	19881
3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	123	15129
3	2	4	5	5	5	5	5	2	5	3	2	4	2	123	15129
5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	130	16900
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	145	21025
4	2	4	4	5	4	5	4	3	4	4	2	4	3	115	13225
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146	21316
3	2	5	4	5	5	4	3	4	3	3	2	5	4	120	14400
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	141	19881
2	2	5	5	5	3	3	3	2	3	2	2	5	2	105	11025
5	5	3	3	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	131	17161
4	2	4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	4	5	122	14884
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	137	18769
4	2	5	3	5	4	5	5	5	5	4	2	5	5	127	16129
2	2	5	4	4	4	5	4	4	4	2	2	5	4	114	12996
2	5	3	4	4	5	5	4	3	4	2	5	3	3	107	11449
4	1	5	4	5	5	5	4	5	4	4	1	5	5	130	16900
5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	132	17424
5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	142	20164
4	3	4	4	5	3	5	5	2	5	4	3	4	2	123	15129
5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	132	17424
5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	140	19600
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	143	20449
3	2	5	5	4	5	4	3	5	3	3	2	5	5	122	14884
4	2	4	4	5	5	4	3	5	3	4	2	4	5	111	12321
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	122	14884
5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	2	141	19881
157	134	175	173	176	177	182	164	154	164	155	134	175	152	4929	628665
20263	17359	22259	22010	22298	22514	23119	20924	19734	20924	19981	17359	22239	19484		
677	530	805	783	806	821	862	712	656	712	661	530	805	640		
0.83	0.671	0.422	0.487	0.21	0.453	0.435	0.551	0.518	0.551	0.772	0.671	0.362	0.524		
0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316	0.316		
valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		
1.153	1.784	0.506	0.4	0.301	0.454	0.325	0.573	1.228	0.573	1.153	1.784	0.506	1.22	22.1118	

Lampiran XII

Contoh Perhitungan Validitas Butir Soal Angket Minat Belajar Akidah Akhlak

Berikut ini adalah penghitungan validitas butir soal nomor 1, dan untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama. Jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka butir soal valid.

No	Kode	Butir soal (X)	Y	X.Y	X ²	Y ²
1	UC-01	3	115	345	9	13225
2	UC-02	5	121	605	25	14641
3	UC-03	3	113	339	9	12769
4	UC-04	3	107	321	9	11449
5	UC-05	5	125	625	25	15625
6	UC-06	4	125	500	16	15625
7	UC-07	4	115	460	16	13225
8	UC-08	5	137	685	25	18769
9	UC-09	3	122	366	9	14884
10	UC-10	5	142	710	25	20164
11	UC-11	4	139	556	16	19321
12	UC-12	2	103	206	4	10609
13	UC-13	4	141	564	16	19881
14	UC-14	3	123	369	9	15129
15	UC-15	5	123	615	25	15129
16	UC-16	3	130	390	9	16900
17	UC-17	5	145	725	25	21025
18	UC-18	4	115	460	16	13225
19	UC-19	5	146	730	25	21316
20	UC-20	5	120	600	25	14400
21	UC-21	5	141	705	25	19881
22	UC-22	3	105	315	9	11025
23	UC-23	5	131	655	25	17161
24	UC-24	5	122	610	25	14884
25	UC-25	3	137	411	9	18769

26	UC-26	5	127	635	25	16129
27	UC-27	4	114	456	16	12996
28	UC-28	4	107	428	16	11449
29	UC-29	5	130	650	25	16900
30	UC-30	3	132	396	9	17424
31	UC-31	5	142	710	25	20164
32	UC-32	5	123	615	25	15129
33	UC-33	3	132	396	9	17424
34	UC-34	5	140	700	25	19600
35	UC-35	5	143	715	25	20449
36	UC-36	5	122	610	25	14884
37	UC-37	3	111	333	9	12321
38	UC-38	4	122	488	16	14884
39	UC-39	5	141	705	25	19881
Σ		162	4929	20704	706	628665

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{39.20704 - 162.4929}{\sqrt{\{39.706 - (162)^2\} \{39.628665 - (4929)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{807456 - 798498}{\sqrt{\{27534 - 26244\} \{24517935 - 24295041\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{8958}{\sqrt{1290.222894}}$$

$$r_{xy} = \frac{8958}{\sqrt{287533260}}$$

$$r_{xy} = \frac{8464}{16956,806}$$

$$r_{xy} = 0,528$$

Hasil $r_{xy} = 0,528$ dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi dengan $N = 39$ diperoleh $r_{tabel} = 0,316$. Karena

$r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal nomor 1 “valid”

Lampiran XIII

Contoh Perhitungan Reliabilitas Butir Soal Angket Minat Belajar Akidah Akhlak

Berikut ini adalah penghitungan Reliabilitas Butir Soal. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal Reliabel.

$$\text{Rumus: } r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

Varians total:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} = \frac{628665 - \frac{(4929)^2}{39}}{39} = \frac{5715,23}{39} = 156,806 = 146,5$$

Varians butir:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{(1)}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{706 - \frac{(162)^2}{39}}{39} = \frac{33,0769}{39} = 0,84813 = 0,848$$

$$\sigma_{(2)}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{339 - \frac{(107)^2}{39}}{39} = \frac{45,4359}{39} = 1,1650 = 1,165$$

$$\sigma_{(30)}^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{640 - \frac{(152)^2}{39}}{39} = \frac{47,5897}{39} = 1,22025 = 1,22$$

$$\sum \sigma_b^2 = 0,848 + 1,165 + \dots + 1,22 = 22,11177$$

Koefisien reliabilitas:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{30}{30-1} \right] \left[1 - \frac{22,11177}{146,5} \right]$$

$$r_{11} = [1,0345][1 - 0,15093]$$

$$r_{11} = [1,0345][0,84907]$$

$$r_{11} = 0,87836 \text{ jika dibulatkan } r_{11} = 0,878.$$

Hasil $r_{11} = 0,878$ dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi dengan $N = 39$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,316$. Karena $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka butir soal angket tersebut "Reliabel".

Lampiran XIV

Kisi-kisi Instrumen Angket Persepsi Tentang Akidah Akhlak

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Pernyataan
1	Persepsi tentang Akidah Akhlak	➤ Pemahaman	1, 2, 3, 7, 8, 9, 13, 14, 15, 19, 20, 21, 25
		➤ Penilaian	4, 5, 6, 10, 11, 12, 16, 22, 23, 24

Lampiran XV

Soal Instrumen Angket Persepsi Tentang Akidah Akhlak

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah Nama, Kelas, dan No absen pada lembar yang telah tersedia.
2. Kerjakanlah dengan teliti pernyataan yang akan anda tanggapi.
3. Angket ini tidak ada kaitannya dengan penilaian ataupun nilai pada raport anda.
4. Berilah tanda silang (X) pada kolom dibawah ini yang paling sesuai dengan diri anda.

Nama :

Kelas :

No absen :

1. Akidah akhlak akan menjadikan saya lebih yakin kepada Allah swt.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. Setelah mengikuti pelajaran akidah akhlak, saya akan melaksanakan akhlak terpuji.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

3. Pembiasaan akhlak terpuji akan mencegah perilaku buruk saya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Saya rasa materi pelajaran akidah akhlak sesuai dengan perkembangan zaman saat ini.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
5. Materi pelajaran akidah akhlak akan meningkatkan rasa toleransi saya dalam beragama.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
6. Beberapa materi pelajaran akidah akhlak saya terima dengan kurang jelas.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
7. Hidup saya akan lebih bermakna jika saya memahami betul materi pelajaran akidah akhlak.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju

- e. Sangat tidak setuju
8. Materi pelajaran akidah akhlak akan saya pahami semuanya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 9. Akhlak orang tua yang baik akan mempengaruhi akhlak saya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 10. Beberapa materi pelajaran akidah akhlak memberikan motivasi saya untuk hidup bahagia di dunia dan akhirat.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 11. Materi pelajaran akidah akhlak akan membuat hati saya nyaman.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 12. Akidah akhlak akan mudah saya pahami.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
 13. Nilai pelajaran akidah akhlak akan mempengaruhi perilaku saya.

- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
14. Akhlak tercela tidak akan saya praktikan dan biasakan dalam kehidupan sehari-hari.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
15. Beberapa Materi pelajaran Akidah akhlak penting untuk kehidupan dunia saya.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
16. Saya rasa materi pelajaran akidah akhlak memiliki hubungan antara bab satu dengan bab lainnya.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
17. Akidah akhlak akan menunjang tugas saya pada ilmu umum.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

18. Ketika belajar Akidah akhlak, saya akan menghubungkan dengan mata pelajaran lain.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
19. Akhlak terpuji akan saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
20. Nilai akidah akhlak akan menjadi tolak ukur perilaku saya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
21. Pembelajaran akidah akhlak akan mengurangi kenakalan remaja di lingkungan sekitar saya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
22. Akidah akhlak akan menjadikan saya berbakti kepada orang tua.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
23. Akidah akhlak akan berguna bagi kehidupan saya.

- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
24. Akidah akhlak akan berdampak positif bagi kehidupan saya.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
25. Akidah akhlak akan menuntun saya untuk melaksanakan akhlak terpuji.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Netral
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

Lampiran XVI

**Hasil Penskoran Angket Penelitian
Persepsi siswa tentang akidah akhlak**

No Resp	Item Angket Persepsi siswa tentang akidah akhlak (X)																									Skor Total (Y)	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	5	5	5	4	4	2	5	3	3	5	4	3	4	5	5	3	4	2	4	5	5	5	5	4	4	103	10609
2	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	1	3	3	5	3	3	5	4	105	11025
3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	4	5	5	4	109	11881
4	4	3	4	5	3	3	5	3	3	4	3	3	3	5	4	5	3	3	3	2	5	4	4	4	5	93	8649
5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	115	13225
6	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	4	5	108	11664
7	5	4	4	4	5	2	5	4	4	5	4	5	2	4	4	4	2	4	5	2	4	4	5	4	4	99	9801
8	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	118	13924
9	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	3	3	3	5	3	4	5	4	4	4	108	11664
10	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	119	14161
11	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	119	14161
12	5	4	5	3	5	2	4	3	2	5	4	4	2	5	4	4	2	2	4	2	5	4	4	4	5	93	8649
13	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	115	13225
14	5	4	4	4	5	2	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	106	11236
15	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	2	4	5	5	3	2	4	2	4	5	5	5	5	108	11664
16	5	4	5	4	5	1	5	4	5	5	5	5	4	1	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	109	11881
17	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121	14641
18	5	4	5	2	5	3	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	5	4	5	5	5	101	10201
19	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	14400
20	5	5	5	4	5	2	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	3	2	5	4	4	5	4	5	5	106	11236
21	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118	13924
22	5	5	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	1	1	5	3	2	2	5	2	5	5	5	5	5	99	9801
23	5	4	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119	14161
24	5	5	5	4	5	2	4	3	5	5	4	4	3	5	4	5	4	2	4	5	5	5	5	4	5	107	11449
25	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	122	14884
26	5	5	4	4	4	2	4	3	5	5	3	5	5	4	5	5	4	2	5	5	3	4	5	5	4	105	11025
27	5	4	5	4	5	2	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	2	2	5	4	4	4	5	4	4	99	9801
28	3	3	3	3	5	4	3	2	4	4	4	2	4	5	3	4	2	5	3	3	5	5	5	4	3	91	8281
29	5	5	5	4	5	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	112	12544
30	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	113	12769
31	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	118	13924
32	5	4	5	4	4	2	5	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	3	4	2	4	3	5	5	4	103	10609
33	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	113	12769
34	4	3	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	114	12996
35	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	116	13456
36	4	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	3	2	5	5	4	5	4	4	5	105	11025

37	5	4	4	3	4	3	5	4	3	5	4	3	4	3	4	2	4	5	4	5	4	5	3	97	9409		
38	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	102	10404		
39	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	119	14161		
40	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	101	10201			
41	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	112	12544		
42	5	4	5	4	5	3	4	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	108	11664		
43	4	4	3	3	5	2	4	3	5	4	4	3	5	3	5	5	4	3	5	3	3	5	5	99	9801		
44	5	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	4	2	2	2	1	4	1	3	3	4	4	74	5476	
45	4	3	4	3	5	4	5	2	3	5	2	2	2	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	87	7569		
46	5	3	4	3	4	3	5	3	3	5	5	3	2	5	3	5	3	4	5	4	4	4	5	98	9604		
47	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	14400		
48	5	5	5	2	5	3	5	3	5	5	5	3	5	2	5	3	2	2	5	5	5	5	5	104	10816		
49	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	1	5	1	1	5	4	103	10609		
50	5	5	5	3	4	2	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	107	11449		
51	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	111	12321		
52	5	3	5	4	5	2	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	3	4	4	5	5	4	5	108	11664		
53	4	4	5	5	5	3	5	2	5	5	3	3	2	1	4	3	4	3	5	3	4	4	4	96	9216		
54	5	5	5	4	5	4	5	4	1	5	5	4	1	5	4	5	3	4	5	4	1	5	5	103	10609		
55	5	5	5	3	5	3	5	3	1	5	4	4	5	5	4	5	1	2	5	4	1	5	5	100	10000		
56	4	5	5	3	5	3	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	3	2	5	4	3	5	4	94	8836		
57	5	5	5	2	5	2	5	4	5	2	4	4	1	5	5	4	4	2	5	2	5	5	5	100	10000		
58	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	111	12321		
59	5	3	5	3	3	4	5	3	4	5	3	3	3	3	5	2	3	3	3	5	5	5	5	97	9409		
60	4	5	5	3	5	3	5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	4	4	4	91	8281		
61	5	4	4	4	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	114	12996		
62	4	4	5	5	5	2	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	107	11449		
63	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	118	13924		
64	5	3	4	4	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	5	98	9604		
Σ	306	271	293	253	302	184	299	250	284	298	273	258	248	276	288	267	242	214	294	250	277	295	302	288	296	6808	730052

Lampiran XVII

Kisi-kisi Instrumen Angket Minat Belajar Akidah Akhlak

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Pernyataan
1	Minat belajar	➤ Mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah	1, 2, 10, 14, 18, 22
		➤ Perasaan senang	3, 4, 11, 15, 19, 23
		➤ Kesungguhan atau aktif di kelas	5, 6, 12, 16, 20, 24
		➤ Perhatian dalam belajar	7, 8, 9, 13, 17, 21, 25

Lampiran XVIII

Soal Instrumen Angket Minat Belajar Akidah Akhlak

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah Nama, Kelas, dan No absen pada lembar yang telah tersedia.
2. Kerjakanlah dengan teliti pernyataan yang akan andaanggapi.
3. Angket ini tidak ada kaitannya dengan penilaian ataupun nilai pada raport anda.
4. Berilah tanda silang (X) pada kolom dibawah ini yang paling sesuai dengan diri anda.

Nama :

Kelas :

No absen :

1. Apakah anda mengerjakan latihan soal akidah akhlak yang belum diajarkan materinya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
2. Ketika ada soal ujian akidah akhlak yang sulit dijawab, apakah anda tetap mengerjakan dengan sungguh-sungguh?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

- e. Tidak pernah
3. Apakah anda mengikuti pelajaran akidah akhlak karena keinginan diri sendiri?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
 4. Apakah anda menginginkan nilai ujian akidah akhlak yang terbaik?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
 5. Apakah anda belajar akidah akhlak dari pukul 19.30 sampai 23.30 WIB?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
 6. Apakah anda belajar akidah akhlak setiap hari?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
 7. Apakah anda masuk kelas setiap ada pelajaran akidah akhlak?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah

- e. Tidak pernah
8. Apakah anda membawa buku pelajaran akidah akhlak setiap ada jam pelajaran akidah akhlak?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
 9. Ketika anda menemukan materi yang susah dipahami, apakah anda menanyakan pada guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
 10. Ketika mendapatkan tugas akidah akhlak, apakah anda tepat waktu mengerjakannya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
 11. Apakah anda senang belajar mata pelajaran akidah akhlak?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
 12. Apakah anda aktif bertanya jika diberi kesempatan bertanya oleh guru?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
13. Apakah anda lebih berkonsentrasi belajar akidah akhlak daripada pelajaran lain?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
14. Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan guru meskipun anda tidak masuk kelas?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
15. Apakah anda menginginkan jam pelajaran akidah akhlak ditambah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
16. Apakah anda serius mengikuti pelajaran akidah akhlak?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
17. Apakah anda mencatat penjelasan materi akidah akhlak dari guru?
- a. Selalu
 - b. Sering

- c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
18. Ketika ada pekerjaan rumah akidah akhlak, apakah anda berusaha mengerjakan sendiri?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
19. Apakah anda bersemangat mengikuti pelajaran akidah akhlak meskipun jam terakhir?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
20. Ketika guru mengajukan pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa, apakah anda berusaha untuk menjawabnya?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
21. Ketika ada waktu luang, apakah anda membaca buku yang berhubungan dengan akidah akhlak?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
22. Apakah anda mengerjakan tugas akidah akhlak?
- a. Selalu

- b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
23. Apakah anda menyediakan buku khusus untuk mencatat pelajaran akidah akhlak?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
24. Apakah anda tetap belajar akidah akhlak walaupun tidak ada guru akidah akhlak?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah
25. Apakah anda mengikuti pelajaran akidah akhlak dengan penuh perhatian?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Hampir tidak pernah
 - e. Tidak pernah

Lampiran XIX

Hasil Pensekoran Angket Penelitian Minat Belajar Akidah Akhlak

No Resp	Item Angket Minat Belajar akidah akhlak (X)																									Skor Total (Y)	Y ²
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	3	3	4	5	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	5	3	3	87	7569
2	3	4	5	5	1	1	4	5	4	4	3	3	1	2	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	5	86	7396
3	1	3	5	5	1	3	3	5	3	3	4	3	5	1	1	3	3	3	5	5	1	3	1	1	3	74	5476
4	2	5	3	3	3	3	3	5	5	3	3	5	3	3	1	3	3	3	3	5	3	3	5	1	3	82	6724
5	4	3	3	5	1	3	3	3	1	3	3	3	3	1	5	3	5	3	3	5	3	3	5	1	3	78	6084
6	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	120	14400
7	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	109	11881
8	5	4	4	5	5	3	3	5	5	3	3	4	3	3	5	5	5	4	3	3	3	4	4	3	4	98	9604
9	3	4	5	5	2	3	5	5	5	4	5	1	4	3	1	5	4	3	3	5	5	3	3	2	5	93	8649
10	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121	14641
11	2	5	5	5	1	5	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	3	3	3	5	5	90	8100
12	3	5	5	5	1	3	5	5	4	4	3	3	3	3	1	3	1	4	3	4	3	4	1	3	4	83	6889
13	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122	14884
14	3	3	5	5	3	4	5	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	5	3	5	4	5	2	3	3	96	9216
15	3	5	5	5	1	3	4	5	5	5	5	3	3	4	5	3	3	3	3	4	5	3	5	3	4	97	9409
16	3	4	5	5	3	3	5	5	5	4	5	5	3	3	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	107	11449
17	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	119	14161
18	3	5	5	5	2	3	5	5	5	4	5	3	3	5	1	3	3	4	4	3	5	3	3	5	4	96	9216
19	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	122	14884
20	3	3	5	5	1	3	5	5	3	3	5	1	5	3	3	5	3	5	5	5	3	3	5	3	3	93	8649
21	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119	14161
22	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	113	12769
23	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	121	14641
24	1	5	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	109	11881
25	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	1	5	113	12769
26	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	117	13689
27	3	4	5	4	5	5	5	5	3	3	5	4	5	3	1	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	106	11236
28	1	4	2	5	1	1	3	3	5	4	5	1	3	5	3	1	3	4	2	3	5	5	4	1	5	79	6241
29	1	5	5	5	1	3	5	5	3	5	5	2	1	3	5	5	5	4	4	3	3	5	5	3	4	95	9025
30	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	123	15129
31	1	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	110	12100
32	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	99	9801
33	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	113	12769
34	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	118	13924
35	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	14400
36	3	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	4	108	11664

37	4	3	4	5	1	1	5	4	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	5	5	3	5	90	8100	
38	3	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	4	2	5	3	3	3	5	3	4	5	3	96	9216	
39	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119	14161	
40	3	5	5	5	3	3	5	5	3	5	5	3	3	4	2	5	3	3	3	5	3	5	5	3	97	9409	
41	1	5	5	5	1	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	3	103	10609	
42	3	3	5	5	1	3	5	5	5	3	3	3	4	3	1	3	3	5	3	3	3	5	5	3	88	7744	
43	4	5	5	5	3	3	5	4	3	3	5	3	3	5	3	4	4	3	5	3	3	4	5	3	96	9216	
44	3	5	5	5	1	3	1	4	1	3	5	3	1	1	1	5	3	3	5	3	1	3	1	1	72	5184	
45	1	5	1	5	2	1	5	5	3	1	1	2	1	1	2	3	2	3	1	1	1	3	1	2	54	2916	
46	3	3	4	5	5	3	5	5	3	3	3	1	2	3	1	3	3	5	3	3	1	3	5	3	81	6561	
47	2	5	5	5	1	1	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	108	11664	
48	4	5	5	5	3	3	1	5	5	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	106	11236	
49	1	5	1	5	1	4	5	5	3	5	5	3	5	5	1	5	4	5	5	4	3	5	5	3	98	9604	
50	2	5	5	5	1	3	2	5	3	3	4	4	3	3	3	5	2	5	5	4	2	3	1	1	81	6561	
51	3	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5	5	3	105	11025	
52	3	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	2	4	1	3	5	4	3	4	3	4	5	3	95	9025	
53	3	4	5	5	2	4	5	5	3	4	5	3	5	4	2	5	4	5	5	4	4	5	3	4	103	10609	
54	3	3	4	5	2	2	5	5	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	5	5	3	5	5	3	91	8281	
55	3	4	4	5	3	4	5	5	3	4	4	4	4	5	1	4	4	4	4	4	4	5	5	3	98	9604	
56	3	5	5	5	1	2	5	5	3	3	3	3	3	3	1	5	2	4	4	5	3	5	3	3	89	7921	
57	3	5	5	5	1	3	5	5	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	5	3	3	1	3	82	6724	
58	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	5	4	5	4	114	12996	
59	1	5	3	5	3	3	5	5	1	3	3	1	3	3	1	3	3	5	3	1	1	3	1	1	71	5041	
60	2	5	5	5	1	2	5	5	2	2	5	2	3	3	1	5	5	4	4	5	1	5	5	3	90	8100	
61	2	5	5	5	2	3	1	5	3	2	5	3	3	2	3	5	5	5	5	5	3	5	3	3	91	8281	
62	1	3	5	5	3	3	5	5	4	3	3	3	3	4	2	5	3	3	4	3	3	5	4	5	92	8464	
63	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	114	12996	
64	3	5	3	5	2	2	5	5	5	4	3	4	3	3	1	3	3	5	3	5	4	5	5	2	91	8281	
Σ	168	285	294	316	183	224	292	309	247	249	283	221	226	240	211	280	255	275	260	268	228	278	267	220	272	6351	645009

Lampiran XX

Skor (X₁) dan (Y) setelah dikelompokkan

X	Kelompok	n _i	Y	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_j}$
74	1	1	77	0
87	2	1	90	0
91	3	2	90	50
91			80	
93	4	2	80	0
93			80	
94	5	1	95	0
96	6	1	90	0
97	7	2	80	2
97			78	
98	8	2	80	12.5
98			85	
99	9	4	88	46.75
99			80	
99			85	
99			80	
100	10	2	80	50
100			90	
101	11	2	85	0
101			85	
102	12	1	80	0
103	13	4	80	68.75
103			85	
103			90	
103			80	
104	14	1	88	0
105	15	3	80	42.66666667
105			88	
105			80	

106	16	2	85	0
106			85	
107	17	3	85	50
107			90	
107			80	
108	18	5	85	80
108			80	
108			80	
108			80	
108			90	
109	19	2	80	50
109			90	
111	20	2	80	0
111			80	
112	21	2	85	0
112			85	
113	22	2	85	12.5
113			90	
114	23	2	90	0
114			90	
115	24	2	90	50
115			80	
116	25	1	90	0
118	26	4	85	18
118			88	
118			90	
118			85	
119	27	4	85	68.75
119			80	
119			80	
119			90	
120	28	2	90	50
120			80	
121	29	1	85	0
122	30	1	85	0
Jumlah				651.9166667

$$JK(TC) = \sum_{X_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = \sum_{X_1} \left\{ 77^2 - \frac{(77)^2}{1} \right\} = \sum_{X_1} \{5929 - 5929\} = 0$$

$$JK(TC) = \sum_{X_2} \left\{ 90^2 - \frac{(90)^2}{1} \right\} = \sum_{X_2} \{8100 - 8100\} = 0$$

$$JK(TC) = \sum_{X_3} \left\{ 90^2 + 80^2 - \frac{(90+80)^2}{2} \right\} = \sum_{X_3} \{14500 - 14450\} = 50$$

$$JK(TC) = \sum_{X_{30}} \left\{ 85^2 - \frac{(85)^2}{1} \right\} = \sum_{X_{30}} \{7225 - 7225\} = 0$$

$$JK(TC) = \sum_{X_i} \{ \sum x_1 + \sum x_2 + \sum x_3 + \dots + \sum x_{30} \} = \sum_{X_i} \{ 0 + 0 + 50 + \dots + 0 \} = 651,917$$

Lampiran XXI

Skor (X₂) dan (Y) setelah dikelompokkan

X	Kelompok	n _i	Y	$\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i}$
54	1	1	80	0
71	2	1	80	0
72	3	1	77	0
74	4	1	80	0
78	5	1	90	0
79	6	1	80	0
81	7	2	80	50
81			90	
82	8	2	80	50
82			90	
83	9	1	95	0
86	10	1	90	0
87	11	1	80	0
88	12	1	80	0
89	13	1	90	0
90	14	3	80	2.6666667
90			78	
90			80	
91	15	3	90	16.666667
91			90	
91			85	
92	16	1	80	0
93	17	2	80	12.5
93			85	
95	18	2	85	12.5
95			90	

96	19	4	85	25
96			85	
96			80	
96			80	
97	20	2	80	12.5
97			85	
98	21	3	85	50
98			90	
98			80	
99	22	1	85	0
103	23	2	85	12.5
103			80	
105	24	1	80	0
106	25	2	85	4.5
106			88	
107	26	1	90	0
108	27	2	80	0
108			80	
109	28	2	88	4.5
109			85	
110	29	1	90	0
113	30	3	80	50
113			85	
113			90	
114	31	2	80	12.5
114			85	
117	32	1	88	0
118	33	1	90	0
119	34	3	85	12.666667
119			88	
119			90	
120	35	2	85	12.5
120			90	
121	36	2	85	12.5
121			90	
122	37	2	90	0
122			90	
123	38	1	85	0
Jumlah				353.5

$$JK(TC) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = \sum_{x_1} \left\{ 80^2 - \frac{(80)^2}{1} \right\} = \sum_{x_1} \{6400 - 6400\} = 0$$

$$JK(TC) = \sum_{x_2} \left\{ 80^2 - \frac{(80)^2}{1} \right\} = \sum_{x_2} \{6400 - 6400\} = 0$$

$$JK(TC) = \sum_{x_7} \left\{ 80^2 + 90^2 - \frac{(80+90)^2}{2} \right\} = \sum_{x_7} \{14500 - 14450\} = 50$$

$$JK(TC) = \sum_{x_{39}} \left\{ 85^2 - \frac{(85)^2}{1} \right\} = \sum_{x_{39}} \{7225 - 7225\} = 0$$

$$JK(TC) = \sum_{x_i} \{ \sum x_1 + \sum x_2 + \sum x_7 + \dots + \sum x_{39} \} = \sum_{x_i} \{0 + 0 + 50 + \dots + 0\} \\ = 353,5$$

Lampiran XXII



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KOTA SEMARANG
MTs "SYAROFUL MILLAH"
TERAKREDITASI B

Akte Notaris No.1 Tanggal 9 Juni 2003

Jl. Sunan Kalijaga IV Penggaron Kidul Pedurungan Semarang Telp. 024-76744465

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : Mukhammad Rokhimin
NIM : 103111074
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Bahwa nama yang tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Syaroful Millah Penggaron Kidul Pedurungan Semarang pada tanggal 13 Pebruari 2014 sampai dengan tanggal 28 Pebruari 2014, dengan judul skripsi "PENGARUH PERSEPSI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IX MTS SYAROFUL MILLAH PENGGARON KIDUL PEDURUNGAN SEMARANG TAHUN AJARAN 2013/2014".

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Semarang, 01 Maret 2014

Kepala MTs Syaroful Millah



H. Hamifah Syarofuddin, S.IP

Lampiran XXIII



LABORATORIUM MATEMATIKA JURUSAN TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : MUKHAMMAD ROKHIMIN
NIM : 103111074
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : PENGARUH PERSEPSI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK SISWA KELAS IX MTs SYAROFUL MILLAH PENGGARON KIDUL PEDURUNGAN SEMARANG TAHUN AJARAN 2013/2014

HIPOTESIS:

a. Hipotesis Korelasi:

$(X_1 \rightarrow Y)$

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang akidah akhlak dengan prestasi belajar.

H1 : Ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang akidah akhlak dengan prestasi belajar.

$(X_2 \rightarrow Y)$

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar akidah akhlak dengan prestasi belajar.

H1 : Ada hubungan yang signifikan antara minat belajar akidah akhlak dengan prestasi belajar.

$(X_1, X_2 \rightarrow Y)$

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang akidah akhlak dan minat belajar dengan prestasi belajar.

H1 : Ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang akidah akhlak dan minat belajar dengan prestasi belajar.

b. Hipotesis Model Regresi

Ho : Model regresi tidak signifikan

H1 : Model regresi signifikan

c. Hipotesis Koefisien Regresi

Ho : Koefisien regresi tidak signifikan

H1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
prestasi belajar	84.7969	4.4129	64
persepsi siswa tentang akidah akhlak	106.3750	9.5614	64
minat belajar	99.2344	15.1922	64

Correlations

		prestasi belajar	persepsi siswa tentang akidah akhlak	minat belajar
Pearson Correlation	prestasi belajar	1.000	.359	.323
	persepsi siswa tentang akidah akhlak	.359	1.000	.648
	minat belajar	.323	.648	1.000
Sig. (1-tailed)	prestasi belajar		.002	.005
	persepsi siswa tentang akidah akhlak	.002 ^a		.000
	minat belajar	.005 ^b	.000	
N	prestasi belajar	64	64	64
	persepsi siswa tentang akidah akhlak	64	64	64
	minat belajar	64	64	64

Keterangan:

^aSig. = 0,002 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang akidah akhlak dengan prestasi belajar.

^bSig. = 0,005 < 0,05, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar siswa dengan prestasi belajar.

($X_1 \rightarrow Y$)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.359 ^a	.129	.115	4.18444

a. Predictors: (Constant), persepsi siswa tentang akidah akhlak

Keterangan:

$R = 0,359$ artinya hubungan antara persepsi siswa tentang akidah akhlak dengan prestasi belajar **Lemah** karena $0,200 < R < 0,399$.

$R\text{ square} = 0,129$, artinya kontribusi persepsi siswa tentang akidah akhlak dalam mempengaruhi prestasi belajar sebesar 12,9%.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.769	1	160.769	9.182	.004 ^a
	Residual	1085.591	62	17.510		
	Total	1246.359	63			

a. Predictors: (Constant), persepsi siswa tentang akidah akhlak

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Keterangan:

Sig. = 0,004 < 0,05 maka Ho ditolak, H1 diterima, artinya model regresi

Y = 0,166X₁ + 67,164 SIGNIFIKAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	67.164	5.843		11.495	.000	55.485	78.843
	persepsi siswa tentang akidah akhlak	.166	.055	.359	3.030	.004	.056	.275

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah **Y = 0,166X₁ + 67,164**

Uji koefisien variabel (0,166) : Sig. = 0,004 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya koefisien variabel **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (67,164) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

$(X_2 \rightarrow Y)$

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.323 ^a	.104	.090	4.24286

a. Predictors: (Constant), minat belajar

Keterangan:

R = 0,323 artinya hubungan antara minat belajar akidah akhlak dengan prestasi belajar **Lemah** karena $0,200 < R < 0,399$.

R square = 0,104, artinya kontribusi minat belajar akidah akhlak dalam mempengaruhi prestasi belajar sebesar 10,4%.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	130.244	1	130.244	7.235	.009 ^a
	Residual	1116.115	62	18.002		
	Total	1246.359	63			

a. Predictors: (Constant), minat belajar

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Keterangan:

Sig. = 0,009 < 0,05 maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya model regresi

$Y = 0,094X_2 + 75,479$ SIGNIFIKAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	75.479	3.505		21.537	.000	68.473	82.484
	minat belajar	.094	.035	.323	2.690	.009	.024	.164

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah **$Y = 0,094X_2 + 75,479$**

Uji koefisien variabel (0,094) : Sig. = 0,009 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya koefisien variabel **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (75,479) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

$$(X_1, X_2 \rightarrow Y)$$

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378 ^a	.143	.115	4.18429

a. Predictors: (Constant), minat belajar, persepsi siswa tentang akidah akhlak

Keterangan:

R = 0,378 artinya hubungan antara persepsi siswa tentang akidah akhlak dan minat belajar dengan prestasi belajar **Lemah** karena $0,200 < R < 0,399$.

R square = 0,143, artinya kontribusi persepsi siswa tentang akidah akhlak dan minat belajar dalam mempengaruhi prestasi belajar sebesar 14,3%.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	178.356	2	89.178	5.053	.009 ^a
	Residual	1068.004	61	17.508		
	Total	1246.359	63			

a. Predictors: (Constant), minat belajar, persepsi siswa tentang akidah akhlak

b. Dependent Variable: prestasi belajar

Keterangan:

Sig. = 0,009 < 0,05 maka H_0 ditolak, H_1 diterima, artinya model regresi

$$Y = 0,119X_1 + 0,045X_2 + 67,632 \text{ SIGNIFIKAN}$$

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	67.832	5.861		11.539	.000	55.912	79.352
persepsi siswa tentang akidah akhlak	.119	.072	.258	1.658	.103	-.025	.263
minat belajar	.045	.045	.156	1.002	.320	-.045	.136

a. Dependent Variable: prestasi belajar

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 0,119X_1 + 0,045X_2 + 67,632$

Uji koefisien variabel X_1 (0,119) : Sig. = 0,103 > 0,05, maka H_0 diterima, artinya koefisien variabel tidak **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji koefisien variabel X_2 (0,045) : Sig. = 0,320 > 0,05, maka H_0 diterima, artinya koefisien variabel tidak **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (67,632) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 17 Maret 2014

Ketua Jurusan



Salmungito, S. Pd., M. Sc

NIP. 19720604 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

SURAT KETERANGAN

Nomor : In.06.3/DIII/PP.00.9/ 0984 /2014

Assalamualaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Mukhammad Rokhimin
Tempat dan tanggal lahir : Demak, 01 Januari 1992
NIM : 103111074
Program/ Semester/ Tahun : S1/VIII/2014
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Kebonbatur RT. 02/RW.08 Mranggen Demak

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko Kurikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 13 Maret 2014

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama



Ridwan, M.Ag
NIP: 19630106 199703 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

TRANSKRIP KO-KULIKULER

NAMA : Mukhammad Rokhimin

NIM : 103111074

No	Nama Kegiatan	Jumlah kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	8	20	15,27 %
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	11	43	32,82 %
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	5	20	15,27 %
4	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	7	31	23,66 %
5	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	6	17	12,98 %
	Jumlah	37	131	100 %

Predikat : (Istimewa/Baik Sekali/Baik/Cukup)

Semarang, 13 Maret 2014

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama



Ridwan, M.Ag
NIP: 19630106 199703 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO

Jl. Walisongo no. 3 Telp. (024) 7604554, 7604334, Fax. 7601293 Semarang 50185

SERTIFIKAT

Nomor : In. 06.0/R.3/PP.03.1/3010/2010

Diberikan kepada :

Nama : Mukhammad Rokhmah

NIM : 10311074

Fak./Jur./Prodi : FTK / Pendidikan Agama Islam

telah mengikuti Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2010/2011 dengan tema
"MENEGUHKAN KARAKTER MAHASISWA YANG ILMIAH, RELIGIUS DAN BERAKHLAQUL KARIMAH"
yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 23,24 dan 28 September 2010, sebagai "PESERTA" dan dinyatakan :

LULUS

Demikian sertifikat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 September 2010

An. Rektor

Pebantu Rektor III



Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA,
M.P. 19560624 198703 1002



PANITIA OPAK MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO

Drs. H. Nur Khoirih, M.Ag
M.P. 19630801-199203 1001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L1/PP.06/351/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **MUKHAMMAD ROKHIMIN**
NIM : 103111074
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-62 tahun 2014 di Kabupaten Semarang dengan nilai :

84

4,0 / A

Semarang, 10 Juni 2014

A.n. Rektor,
Ketua,

Dr. H. Sholihan, M. Ag.

NIP. 19600604 199403 1 004

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama lengkap : Mukhammad Rokhimin
Tempat & Tgl. Lahir : Demak, 01 Januari 1992
Alamat Rumah : Kebonbatur RT. 02/RW. 08 Kecamatan
Mranggen Kabupaten Demak
Hp : 089667747440
Email : mukhammad.rokhimin@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. SDN Kebonbatur I, tahun 2003
 - b. MTs Al-Ghozali Kebonbatur, tahun 2006
 - c. MA Al-Ghozali Kebonbatur, tahun 2009
2. Pendidikan Non-Formal:
 - a. Madrasah Diniyah Al-Ghozali Kebonbatur, tahun 2002
 - b. Pondok Pesantren Al-Iman Ngaliyan, tahun 2010-2011

Semarang, 24 Maret 2014

Penulis,



Mukhammad Rokhimin
NIM: 103111074

